



PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN

LAPORAN KINERJA

(LKJ 2019)

TAMAN
KARAMPUANG

Jl. Jend. Sudirman No. 21, Kel. Bongki,
Kec. Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan
Telp. (0482) 2410649, Fax. (0482) 2410649

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala atas semua limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2019 dapat diselesaikan, sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan selama Tahun 2019.

Laporan Kinerja ini memberikan gambaran tentang keberhasilan maupun kegagalan mencapai kinerja yang telah ditetapkan dalam Tapkin Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2019. Tapkin tersebut merupakan penjabaran lebih lanjut dari Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai Tahun 2018-2023 .

Kami harapkan laporan kinerja ini menjadi media informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai sehingga dapat memberikan umpan balik bagi perbaikan kinerja di masa yang akan datang. Terima Kasih.

Sinjai, 14 Februari 2020

KEPALA DINAS PARIWISATA DAN
KEBUDAYAAN KABUPATEN SINJAI,

HAERANI DAHLAN, S.IP, M.Si
Nip. 19721228 199202 2 001

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	Iii
Ikhtisar Eksekutif	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	2
1.3 Gambaran Umum Organisasi	3
1.4 Isu Strategis	28
1.5 Permasalahan Utama	29
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	32
2.1 Rencana Strategi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai	32
2.2 Program untuk pencapaian sasaran	34
2.3 Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2019	36
2.4 Indikantor Kinerja Utama	47
2.5 Rencana Anggaran Tahun 2019	51
BAB III Akuntabilitas Kinerja	53
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	55
3.2 Capaian Indikator Kinerja 2019	57
3.3 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja	89
3.4 Realisasi Anggaran	93
BAB IV PENUTUP	98
LAMPIRAN	

IKHTISAR EKSEKUTIF

Pelaporan kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai melalui penyusunan Laporan Kinerja (LKj) ini menjadi salah satu upaya yang dilakukan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan untuk mendorong tata kelola pemerintahan yang baik. Proses penilaian yang terukur ini menjadi bagian dari skema pembelajaran bagi organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan untuk terus meningkatkan kapasitas kelembagaan sehingga kinerjanya bisa terus ditingkatkan. LKj Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2019 ini merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan LKj dilakukan dengan mendasarkan pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2015 di mana pelaporan capaian kinerja organisasi disusun secara transparan dan akuntabel merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai.

Analisa dan bukti-bukti pendukung pencapaian kinerja menjadi bagian dalam penyusunan LKj ini, untuk menjawab pertanyaan sejauh mana sasaran pembangunan yang ditunjukkan dengan keberhasilan pencapaian indikator kinerja utama (IKU) yang telah dicanangkan pada tahun 2019. IKU yang kinerjanya dibawah 100% atau lebih besar dari target yang ditetapkan untuk tahun 2019 yaitu : sebanyak 3 (tiga) indikator kinerja sasaran realisasinya 100% atau lebih. Walaupun beberapa IKU telah mencapai target yang sangat baik, masih terdapat beberapa persoalan-persoalan di masyarakat yang belum sepenuhnya bisa dijawab dengan baik. Hasil evaluasi capaian kinerja ini juga penting dipergunakan sebagai pijakan bagi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan di lingkungan pemerintah Kab. Sinjai dalam perbaikan pelayanan publik di tahun yang akandatang.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Penilaian dan pelaporan kinerja pemerintah daerah menjadi salah satu kunci untuk menjamin penyelenggaraan pemerintahan yang demokratis, transparan, akuntabel, efisien dan efektif. Upaya ini juga selaras dengan tujuan perbaikan pelayanan publik sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah. Untuk itu, pelaksanaan otonomi daerah perlu mendapatkan dorongan yang lebih besar dari berbagai elemen masyarakat, termasuk dalam pengembangan akuntabilitas melalui penyusunan dan pelaporan kinerja pemerintah daerah.

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan LKj dilakukan dengan berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, di mana pelaporan capaian kinerja organisasi secara transparan dan akuntabel merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.

Proses penyusunan LKj dilakukan pada setiap akhir tahun anggaran bagi setiap instansi untuk mengukur pencapaian target

kinerja yang sudah ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja. Pengukuran pencapaian target kinerja ini dilakukan dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja setiap instansi pemerintah, yang dalam hal ini adalah Pariwisata dan Kebudayaan. LKj menjadi dokumen laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggung-jawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Disinilah esensi dari prinsip akuntabilitas sebagai pijakan bagi instansi pemerintah ditegakkan dan diwujudkan.

Mengacu kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2015, LKj tingkat SKPD disampaikan kepada Gubernur/Bupati/Walikota selambat-lambatnya dua bulan setelah tahun anggaran berakhir.

1.2. MAKSUD DAN TUJUAN

LKj Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintah daerah selama kurun waktu 1 (satu) tahun dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Penyusunan LKj juga menjadi alat kendali untuk mendorong peningkatan kinerja setiap unit organisasi.

Selain itu, LKj menjadi salah satu alat untuk mendapatkan masukan stakeholders demi perbaikan kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. Identifikasi keberhasilan, permasalahan dan solusi yang tertuang dalam LKj, menjadi sumber untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang. Dengan pendekatan ini, LKj sebagai proses evaluasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari perbaikan yang berkelanjutan di pemerintah untuk meningkatkan kinerja pemerintahan melalui perbaikan pelayanan publik.

1.3. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 5 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sinjai (Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2016 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Nomor 93), sedangkan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai diatur dalam Peraturan Bupati Nomor 73 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Berita Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2016 Nomor 73).

Nilai penting dan kontribusi pariwisata memiliki dimensi yang luas, tidak hanya secara ekonomi namun juga secara sosial politik, budaya, kewilayahan dan lingkungan. Untuk mencapai hal tersebut tidak terlepas dari upaya yang dilakukan seperti penataan destinasi dan pengembangan produk wisata, promosi pariwisata, pembinaan industri pariwisata dan penataan kelembagaan sebagai aspek-aspek dalam pembangunan kepariwisataan Indonesia.

Salah satu destinasi pariwisata nasional yang ditetapkan dalam Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional (DPN) ke 38 yaitu Makassar-Takabonerate dan sekitarnya dengan kawasan pengembangan pariwisata nasional yang terdiri dari KPPN Makassar kota dan sekitarnya, KPPN Maros dan sekitarnya, KPPN Bulukumba dan sekitarnya, KPPN Sinjai dan sekitarnya, dan KPPN Takabonerate dan sekitarnya. Sedangkan 3 (tiga) KPPN lainnya yaitu KPPN Sengkang dan sekitarnya, KPPN Toraja dan sekitarnya serta KPPN Palopo dan sekitarnya bergabung dengan provinsi Sulawesi Barat dan Sulawesi Tengah DPN Toraja-Lorelindu dan sekitarnya.

Dengan demikian menunjukkan bahwa Kabupaten Sinjai dengan segala keunikan alam dan budaya sebagai potensi dasar pariwisata telah ditetapkan dan menjadi bagian integral dari

pembangunan kepariwisataan nasional sehingga menjadi prioritas pembangunan dan secara bersama-sama dengan kawasan lain telah menjadi citra daya tarik kepariwisataan nasional.

1.3.1. Tugas

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai mempunyai tugas melaksanakan sebagian kewenangan urusan Pemerintahan Daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai yang menjadi tanggung jawab dan kewenangannya berdasarkan Peraturan Perundang-undang yang berlaku.

1.3.2. Fungsi

Untuk menunjang tugas pokok tersebut, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi:

- 1) Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang Pariwisata dan Kebudayaan;
- 2) Pengelolaan administrasi umum meliputi ketatalaksanaan, keuangan, kepegawaian, perlengkapan dan peralatan;
- 3) Pengelolaan Unit Pelaksana Teknis Dinas;
- 4) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya;

1.3.3. Uraian Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi

Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi dimaksud, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai memiliki perangkat organisasi yang tercantum dalam Struktur Organisasi sebagai berikut:

a. Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas pokok membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pengembangan destinasi, industri pariwisata dan pemasaran pariwisata serta kebudayaan yang menjadi kewenangan daerah tugas pembantuan

yang ditugaskan kepada pemerintah Daerah.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas maka untuk menyelenggarakan fungsi sebagai berikut;

- a) Perumusan Kebijakan teknis di bidang pengembangan destinasi, industri pariwisata dan pemasaran pariwisata serta kebudayaan;
- b) Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pengembangan destinasi, industri pariwisata dan pemasaran pariwisata serta kebudayaan;
- c) Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang pengembangan destinasi, industri pariwisata dan pemasaran pariwisata serta kebudayaan;
- d) Pengelolaan administrasi umum meliputi ketatalaksanaan, keuangan kepegawaian dan peralatan;
- e) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan di bidang pengembangan destinasi, industri pariwisata dan pemasaran pariwisata serta kebudayaan; dan
- f) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

Tugas pokok dan fungsi Kepala Dinas Sebagaimana yang dimaksud sebelumnya di atas meliputi:

- a) Merumuskan kebijakan teknis di bidang pengembangan destinasi, industri pariwisata dan pemasaran pariwisata serta kebudayaan;
- b) Menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pengembangan destinasi, industri pariwisata dan pemasaran pariwisata serta kebudayaan;
- c) Membina dan menyelenggarakan pelaksanaan tugas di bidang pengembangan destinasi, industri pariwisata dan pemasaran pariwisata serta kebudayaan;
- d) Melaksanakan administrasi umum meliputi ketatalaksanaan, keuangan, kepegawaian, dan peralatan;

- e) Melakukan evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan di bidang pengembangan destinasi, industri pariwisata dan pemasaran pariwisata serta kebudayaan; dan
- f) Melaksanakan tugas lain yang di berikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

b. Sekretariat

Sekretariat yang dipimpin oleh sekretaris mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam mengkoordinasikan kegiatan, memberikan pelayanan administrasi teknis dan administrasi penyusunan program, keuangan, umum dan kepegawaian dalam Lingkungan Dinas.

Untuk melaksanakan tugas tersebut sekretaris mempunyai fungsi :

- a) Pengoordinasian pelaksanaan tugas dalam lingkungan Dinas;
- b) Pengoordinasian penyusunan program dan pelaporan;
- c) Pengoordinasian pengelolaan administrasi keuangan;
- d) Pengoordinasian urusan umum dan kepegawaian; dan
- e) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

Tugas pokok dan fungsi sekretaris sebagaimana dimaksud meliputi:

- a) Mengoordinasikan pelaksanaan tugas dalam lingkungan Dinas;
- b) Mengoordinasikan penyusunan program dan pelaporan;
- c) Mengoordinasikan pengeloaan administrasi keuangan;
- d) Mengoordinasikan urusan umum dan kepegawaian; dan
- e) Melaksankan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian,

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, dipimpin oleh kepala Sub Bagian yang mempunyai tugas pokok membantu sekretaris dalam melaksanakan urusan ketatausahaan, pengelolaan administrasi barang, urusan rumah tangga serta mengelola administrasi kepegawaian dan fasilitasi rancangan produk hukum di lingkungan Dinas.

Tugas pokok kepala Sub Bagian meliputi:

- a. Menyusun rencana kegiatan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian sebagai pedoman dalam melaksanakan urusan umum dan kepegawaian;
- b. Menyusun standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pada Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
- c. Melaksanakan kegiatan ketatausahaan di lingkungan dinas;
- d. Memfasilitasi penyusunan rancangan produk hukum;
- e. Melaksanakan tugas keprotokoleran;
- f. Menyusun rencana kebutuhan dan perlengkapan kantor, distribusi, penggunaan serta pemeliharaannya;
- g. Mengelola administrasi kepegawaian di Lingkungan Dinas;
- h. Menyusun perencanaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur di lingkungan Dinas;
- i. Memfasilitasi pembuatan sasaran kerja pegawai dan penilaian kinerja bagi Aparatur Sipil Negara sesuai tugas pokok dan fungsi dilingkup Dinas ;
- j. Menyusun dan menginventarisir barang asset daerah yang di kelola oleh dinas ;
- k. Melakukan kegiatan pelayanan administrasi umum dan penyajian informasi; dan

1. Melakukan tugas lain yang di berikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

2) Sub Bagian Program dan Keuangan

Sub Bagian Program dan Keuangan dipimpin oleh Kepala Sub Bagian Yang Mempunyai Tugas pokok membantu Sekretaris dalam Menyusun program dan laporan kinerja serta pengelolaan administrasi keuangan.

Tugas pokok Kepala Sub Bagian Program dan Keuangan meliputi :

- a. Menyusun rencana kegiatan sub bagian program dan keuangan sebagai pedoman dalam melaksanakan program dan pengelolaan administrasi keuangan;
- b. Menyusun standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pada Sub Bagian Program dan Keuangan;
- c. Menyusun rencana kerja dan anggaran dan dokumen pelaksanaan anggaran Dinas;
- d. Menyusun rencana kinerja, dokumen perjanjian kinerja dinas;
- e. Memfasilitasi penyusunan rencana kinerja, rencana aksi dan laporan kinerja masing-masing jabatan di lingkungan Dinas;
- f. Menyusun laporan kinerja Dinas meliputi laporan bulanan, triwulanan, semesteran dan laporan kinerja tahunan;
- g. Meneliti kelengkapan Surat Permintaan Pembayaran Langsung yang diajukan oleh Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan, Surat Permintaan Pembayaran Uang Persediaan, Surat Permintaan Pembayaran Ganti Uang dan Surat Permintaan Pembayaran Tambah Uang yang diajukan bendahara pengeluaran serta menyiapkan Surat Perintah Membayar;
- h. Melaksanakan penatausahaan penerimaan dan pengeluaran keuangan serta laporan pertanggung jawaban keuangan Dinas;

- i. Menyusun laporan pelaksanaan pengelolaan keuangan berupa laporan bulanan Surat Pertanggung jawaban dan Tahunan meliputi laporan Realisasi Anggaran, Neraca dan Catatan atas Laporan Keuangan Dinas;
- j. Melaksanakan pengawasan dan pengendalian pembukuan, perhitungan anggaran, verifikasi serta teknis pelaksanaan administrasi keuangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- k. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

c. Bidang Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata

Bidang Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata di pimpin oleh Kepala Bidang yang mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan tugas koordinasi, fasilitasi, perumusan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi serta pelaporan di bidang pengembangan destinasi dan industri pariwisata.

Dalam melaksanakan tugasnya di bidang Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata mempunyai fungsi :

- a) Perumusan kebijakan dibidang Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata, pengembangan dan pemberian ijin usaha pariwisata serta pengembangan sumber daya wisata alam dan budaya;
- b) Penyusunan pelaksanaan standar, pedoman, prosedur, dan kriteria di bidang pengembangan destinasi pariwisata, pengembangan dan pemberian rekomendasi izin usaha pariwisata serta pengembangan sumber daya wisata alam dan budaya;
- c) Pelayanan pengembangan destinasi pariwisata, pengembangan dan pemberian rekomendasi izin usaha pariwisata serta pengembangan sumber daya wisata alam dan budaya;

- d) Pelaksanaan pembinaan, bimbingan teknis di bidang pengembangan destinasi pariwisata, pengembangan dan pemberian rekomendasi izin usaha pariwisata serta pengembangan sumber daya wisata alam dan budaya;
- e) Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengembangan destinasi pariwisata, pengembangan dan pemberian rekomendasi izin usaha pariwisata serta pengembangan sumber daya wisata alam dan budaya;
- f) Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama dalam pengembangan destinasi pariwisata, dan pengembangan dan pemberian rekomendasi izin usaha pariwisata serta pengembangan sumber daya wisata alam dan budaya;
- g) Pelaksanaan pelaporan tugas bidang pengembangan destinasi dan industri pariwisata kepada Kepala Dinas; dan
- h) Pelaksanaan tugas lain yang di berikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

1. Seksi Pengembangan Destinasi Infrastruktur dan Ekosistem Wisata

Seksi Pengembangan Destinasi Infrastruktur dan Ekosistem Wisata dipimpin oleh kepala Seksi yang mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan destinasi infrastruktur dan ekosistem wisata. Tugas pokok kepala Seksi meliputi :

- a) menyusun rencana kegiatan Seksi pengembangan destinasi infrastruktur dan ekosistem wisata;
- b) menyusun standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pada seksi pengembangan destinasi infrastruktur dan ekosistem wisata;

- c) Melakukan pembinaan keterpaduan pengembangan di bidang pengembangan destinasi infrastruktur dan ekosistem wisata;
- d) Melakukan layanan pengembangan di bidang pengembangan destinasi infrastruktur dan ekosistem wisata;
- e) Menyusun standar administratif serta dokumen dalam pelaksanaan di bidang pengembangan destinasi infrastruktur dan ekosistem wisata;
- f) Melakukan bimbingan teknis dan evaluasi di bidang pengembangan destinasi infrastruktur dan ekosistem wisata;
- g) Melakukan koordinasi dan kerja sama dalam pengembangan di bidang pengembangan destinasi infrastruktur dan ekosistem wisata;
- h) Menyusun laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas seksi pengembangan destinasi infrastruktur dan ekosistem wisata; dan
- i) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

2. Seksi Industri Pariwisata

Seksi ini mempunyai tugas membantu Kepala Bidang pengembangan destinasi dan industri pariwisata dalam melaksanakan kegiatan dan pelayanan pengembangan industri pariwisata.

Dalam penyelenggaraan tugas tersebut seksi pengembangan industri pariwisata mempunyai fungsi :

- a) Menyusun rencana kegiatan seksi industri pariwisata;
- b) Menyusun standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pada seksi industri pariwisata;
- c) Melakukan perumusan kebijakan standarisasi, rekomendasi, dan bimbingan teknis, evaluasi, pelaporan serta pelaksanaan di bidang pengembangan industri pariwisata;

- d) Melakukan pelayanan fasilitas usaha dan industri wisata;
- e) Melakukan pembinaan dan bimbingan teknis terhadap pelaku usaha pariwisata mengenai standarisasi, norma, kriteria, dan diverifikasi, kemudahan usaha dalam industri pariwisata;
- f) Melakukan pemetaan dan promosi investasi usaha dan industri pariwisata;
- g) Melakukan koordinasi dan kerja sama dalam rangka pelaksanaan kelancaran tugas;
- h) Menyusun laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas seksi industri pariwisata; dan
- i) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan yang berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

3. Seksi Pengembangan Sumber Daya dan Ekonomi Kreatif

Seksi ini mempunyai tugas pokok membantu Kepala Seksi yang mempunyai tugas pokok membantu kepala bidang pengembangan destinasi dan industri pariwisata dalam pelaksanaan kegiatan dan pelayanan pengembangan sumber daya ekonomi kreatif.

Dalam penyelenggaraan tugas tersebut mempunyai fungsi :

- a) Menyusun rencana kegiatan Seksi Pengembangan Sumber Daya dan Ekonomi Kreatif;
- b) Menyusun standar operasional prosedur dalam melaksanakan kegiatan pada seksi Pengembangan Sumber Daya dan Ekonomi Kreatif;
- c) Melakukan pelayanan pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif;
- d) Melakukan pembinaan dan bimbingan teknis di bidang pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif;
- e) Melakukan koordinasi dan kerja sama dalam mengembangkan pelayanan dan pembinaan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif;

- f) Menyusun laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas seksi Pengembangan sumber Daya Ekonomi Kreatif; dan
- g) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

d. Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata:

Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata dipimpin oleh kepala bidang yang mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan tugas koordinasi, fasilitasi, perumusan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi serta pelaporan dibidang pengembangan pemasaran pariwisata.

Dalam melaksanakan tugasnya mempunyai fungsi :

- a) Pelaksanaan perumusan kebijakan di bidang pengembangan promosi pariwisata, kerjasama dan hubungan antar lembaga dan pemasaran pariwisata;
- b) Pelaksanaan dan penyusunan pelaksanaan standar, pedoman, prosedur dan kriteria di bidang pengembangan promosi pariwisata, kerjasama dan hubungan antar lembaga serta pengembangan pasar pariwisata;
- c) Pelaksanaan layanan bidang pengembangan promosi pariwisata, kerjasama dan hubungan antar lembaga serta pengembangan pasar pariwisata;
- d) Pelaksanaan pembinaan, bimbingan teknis dibidang pengembangan promosi pariwisata dan pemasaran pariwisata;
- e) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengembangan promosi pariwisata;
- f) Pelaksanaan koordinasi dan kerjasama dalam pengembangan promosi pariwisata;
- g) Pelaksanaan pelaporan tugas bidang pengembangan pemasaran pariwisata kepada Kepala Dinas; dan

- h) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan yang berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

Tugas pokok dan fungsi Kepala bidang sebagaimana di maksud pada ayat meliputi:

- a) Melaksanakan perumusan kebijakan di bidang pengembangan promosi pariwisata;
- b) Melaksanakan penyusunan pelaksanaan standar, pedoman, prosedur dan kriteria di bidang pengembangan promosi pariwisata;
- c) Melaksanakan layanan pengembangan promosi pariwisata;
- d) Melaksanakan pembinaan, bimbingan teknis di bidang pengembangan promosi pariwisata;
- e) Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang promosi dan pengembangan pariwisata;
- f) Melaksanakan koordinasi dan kerja sama dalam pengembangan promosi pariwisata;
- g) Melaksanakan pelaporan tugas dibidang pengembangan pemasaran pariwisata kepada Kepala Dinas; dan
- h) Melaksanakan tugas lain yang di berikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

1) Seksi Promosi Pariwisata

Seksi promosi pariwisata di pimpin oleh Kepala seksi yang mempunyai tugas pokok yang membantu kepala bidang pengembangan pemasaran pariwisata dalam pelaksanaan kegiatan dan pelayanan di bidang promosi.

Tugas pokok kepala seksi sebagaimana di maksud ayat 1 meliputi;

- a) Menyusun rencana kegiatan seksi bidang pariwisata;
- b) Menyusun standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pada seksi promosi pariwisata;
- c) Melakukan pembinaan keterpaduan pengembangan promosi pariwisata;
- d) Melakukan layanan pengembangan promosi pariwisata;
- e) Menyusun standar administratif serta dokumen dalam pelaksanaan promosi pariwisata;
- f) Melakukan bimbingan teknis dan evaluasi di bidang pengembangan promosi pariwisata;
- g) Melakukan koordinasi dan kerja sama dalam pengembangan promosi pariwisata;
- h) Menyusun laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas seksi promosi pariwisata; dan
- i) Melaksanakan tugas lain yang di berikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

2) Seksi kerja sama dan hubungan antar lembaga

Seksi kerja sama dan hubungan antar lembaga oleh Kepala Seksi yang mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata dalam pelaksanaan kegiatan dan pelayanan di bidang kerja sama dan hubungan antar lembaga;

Tugas pokok Kepala Seksi sebagaimana di maksud pada ayat (1) meliputi;

- a) Menyusun rencana kegiatan Seksi Kerja Sama dan Hubungan Antar Lembaga;
- b) Menyusun standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pada Seksi Kerja Sama dan Hubungan Antar Lembaga;
- c) Menyusun rencana kegiatan dibidang kerja sama dan hubungan antar lembaga dengan para pelaku pariwisata untuk pengembangan dan pembangunan pariwisata;

- d) Melakukan koordinasi dalam kerja sama dan hubungan antar lembaga;
- e) Melakukan kerja sama dengan perhimpunan hotel dan restoran Indonesia, *Association Indonesia Travel Agent* untuk pelayanan perhotelan pariwisata;
- f) Melakukan kerja sama dengan Himpunan Pramuwisata Indonesia untuk pelayanan pemanduan pariwisata;
- g) Melakukan kerja sama dengan para pelaku pariwisata untuk pengembangan dan pembangunan;
- h) Melakukan kerja sama dan meningkatkan koordinasi dengan lembaga pariwisata daerah/pusat dan *stakeholder* dalam rangka pengembangan promosi dan pemasaran pariwisata;
- i) Menyusun laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas Seksi Kerja Sama dan Hubungan Antar Lembaga; dan
- j) Melaksanakan tugas lain yang di berikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi;

3) Seksi Pengembangan Pasar Pariwisata

Seksi Pengembangan Pasar Pariwisata dipimpin oleh Kepala Seksi yang mempunyai tugas pokok membantu Kepala Pengembangan Pemasaran Pariwisata dalam pelaksanaan kegiatan dan pelayanan di bidang pengembangan pasar pariwisata.

Tugas pokok Kepala Seksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi;

- a) Menyusun rencana kegiatan Seksi Pengembangan Pasar Pariwisata;
- b) Menyusun standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pada Seksi Pengembangan Pasar Pariwisata;
- c) Menyusun rencana kegiatan di bidang pengembangan segmen pasar pariwisata pada pintu masuk kedatangan wisatawan;
- d) Melakukan pembinaan keterpaduan pengembangan segmen pasar pariwisata pada pintu masuk kedatangan wisatawan;

- e) Melakukan layanan pengembangan segmen pasar pariwisata pada pintu masuk kedatangan wisatawan;
- f) Menyusun standar administratif serta dokumen dalam pelaksanaan pengembangan segmen pasar pariwisata pada pintu masuk kedatangan wisatawan;
- g) Melakuakn bimbingan tekhnis dan evaluasi di bidang pengembangan segmen pasar pariwisata pada pintu masuk kedatangan wisatawan;
- h) Melakukan koordinasi dan kerja sama dalam pengembangan segmen pasar pariwisata pada pintu masuk kedatangan wisatawan;
- i) Menyusun laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas Seksi Pengembangan Pasar Pariwisata; dan
- j) Melaksanakan tugas lain yang di berikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

e. Bidang Kebudayaan

Seksi Kebudayaan dipimpin oleh Kepala Bidang yang mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan perumusan kebijakan, penyusunan norma, prosedur dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pembinaan, dan pelestarian kesenian, sejarah dan tradisi, cagar budaya dan museum, pengembangan lembaga dan tenaga kebudayaan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang kebudayaan mempunyai fungsi sebagai berikut ;

- a) Perumusan kebijakan di bidang pembinaan dan pelestarian kesenian, sejarah dan tradisi, cagar budaya dan museum, pengembangan lembaga dan tenaga kebudayaan;

- b) Penyusunan standar, pedoman, prosedur dan kriteria di bidang pembinaan dan pelestarian kesenian, sejarah dan tradisi, cagar budaya dan museum, pengembangan lembaga dan tenaga kebudayaan;
- c) Pengoordinasian dan kerja sama dalam pembinaan dan pelestarian kesenian, sejarah dan tradisi, cagar budaya dan museum, pengembangan lembaga dan tenaga kebudayaan;
- d) Pembinaan dan pelestarian kesenian, sejarah dan Tradisi, cagar budaya dan museum, pengembangan lembaga dan tenaga kebudayaan;
- e) Penyiapan bahan pembinaan dan pelestarian kesenian, sejarah dan tradisi, cagar budaya dan museum, pengembangan lembaga dan tenaga kebudayaan;
- f) Pelaksanaan pelaporan tugas bidang kebudayaan kepada Kepala Dinas; dan
- g) Melaksanakan tugas lain yang di berikan atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

Tugas pokok dan fungsi Kepala Bidang sebagaimana dimaksud meliputi;

- a) Merumuskan kebijakan di bidang pembinaan dan pelestarian kesenian, sejarah dan tradisi, cagar budaya dan museum, pengembangan lembaga dan tenaga kebudayaan;
- b) Menyusun standar, pedoman, prosedur dan kriteria di bidang pembinaan dan pelestarian kesenian, sejarah dan tradisi, cagar budaya dan museum, pengembangan lembaga dan tenaga kebudayaan;
- c) Mengoordinasikan dan kerja sama dalam pembinaan dan pelestarian kesenian, sejarah dan tradisi, cagar budaya dan museum, pengembangan lembaga dan tenaga kebudayaan;

- d) Membina dan pelestarian kesenian, sejarah dan tradisi, cagar budaya dan museum, pengembangan lembaga dan tenaga kebudayaan;
- e) Menyiapkan bahan pembinaan dan pelestarian kesenian, sejarah dan tradisi, cagar budaya dan museum, pengembangan lembaga dan tenaga kebudayaan;
- f) Melaksanakan pelaporan tugas Bidang Kebudayaan kepada Kepala Dinas ; dan
- g) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

1. Seksi Pembinaan dan Pelestarian Kesenian, Sejarah dan Tradisi

Seksi Pembinaan Dan Pelestarian Kesenian, Sejarah dan Tradisi dipimpin oleh Kepala Seksi yang mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang Kebudayaan dalam melaksanakan pembinaan pelatihan kerja, pemagangan, dan peningkatan kompetensi tenaga kerja.

Tugas Pokok Kepala Seksi Sebagaimana dimaksud meliputi :

- a) Menyusun rencana kegiatan Seksi Pembinaan dan Pelestarian Kesenian, Sejarah dan Tradisi;
- b) Menyusun Standar Operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pada seksi pembinaan dan pelestarian kesenian, sejarah dan tradisi;
- c) Melakukan perumusan kebijakan, standarisasi, rekomendasi dan bimbingan teknis, evaluasi, pelaporan serta pelaksanaan dibidang pembinaan dan pelestarian kesenian, sejarah dan tradisi;
- d) Menyusun materi/pedoman pelaksanaan pembinaan kesenian modern/kontemporer dan tradisional;
- e) Melakukan koordinasi dan kerjasama dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas;

- f) Melakukan inventarisasi dan menghimpun data kelompok kesenian modern/kontemporer dan tradisional ;
- g) Melakukan pelatihan dan pembinaan kelompok kesenian tradisional dalam rangka pelestarian nilai-nilai seni tradisional ;
- h) Melakukan festival kesenian tradisional secara berkala dalam rangka pelestarian dan aktualisasi kesenian daerah ;
- i) Melakukan penilaian dan pengawasan terhadap organisasi/kelompok kesenian;
- j) Menyusun laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas Seksi Pembinaan dan Pelestarian Kesenian, Sejarah dan Tradisi ; dan
- k) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

2. Seksi Cagar Budaya dan Museum

- a. Seksi Cagar Budaya dan Museum dipimpin oleh Kepala Seksi yang mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang Kebudayaan dalam melaksanakan pembinaan di bidang Cagar Budaya dan Menyusun rencana kegiatan Seksi Cagar Budaya dan Museum ;
- b. Menyusun standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pada Seksi cagar Budaya dan Museum ;
- c. Melakukan layanan penetapan Cagar Budaya, Pengelolaan Cagar budaya, pemeberian rekomendasi izin membawa cagar budaya serta pengelolaan museum ;
- d. Mengembangkan dan menghimpun data cagar budaya dan museum;
- e. Mensosialisasikan informasi hasil kajian cagar budaya;
- f. Melakukan perlindungan pelestarian aset aspek cagar budaya dan museum;
- g. Malakukan penyelamatan, pemeliharaan, pemugaran, penggalian, dan penelitian benda cagar budaya;

- h. Melakukan kegiatan permuseuman dalam rangka pelestarian nilai - nilai sejarah purbakala;
- i. Melakukan koordinasi dan kerjasama dalam penetapan cagar budaya, pemberian rekomendasi izin membawa cagar budaya serta pengelolaan museum;
- j. Menyusun laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas seksi cagar budaya dan museum; dan
- k. Melaksanakan tugas lain yang diberikn oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

3. Seksi Pengembangan Lembaga dan Tenaga Kebudayaan.

Seksi Pengembangan lembaga dan tenaga kebudayaan dipimpin oleh kepala seksi yang mempunyai tugas pokok membantu kepala bidang kebudayaan dalam melaksanakan pembinaan di bidang pengembangan lembaga dan tenaga kebudayaan.

Tugas pokok Kepala seksi meliputi :

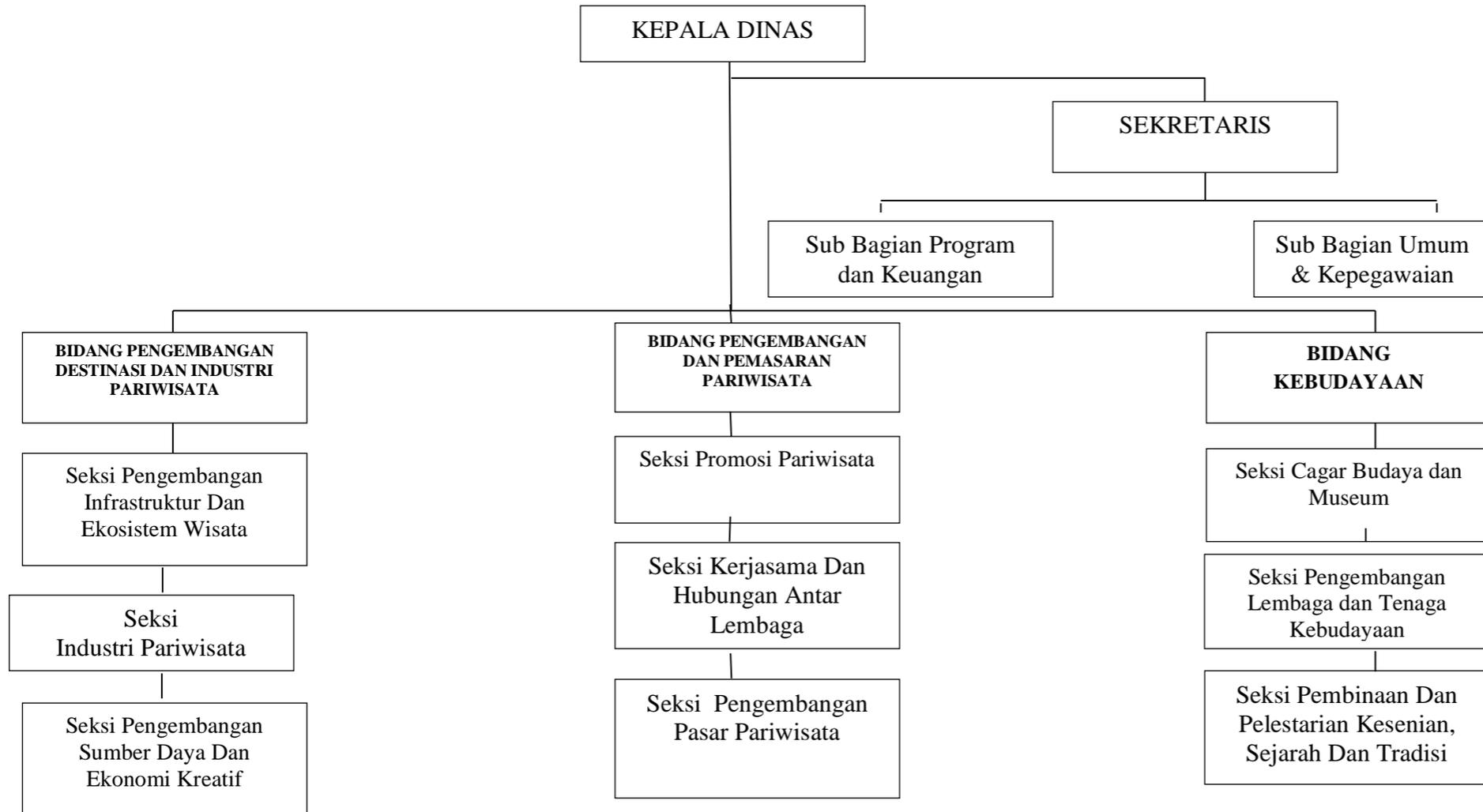
- a. Menyusun rencana kegiatan seksi pengembangan lembaga dan tenaga kebudayaan ;
- b. Menyusun standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pada seksi pengembangan lembaga dan tenaga kebudayaan;
- c. Melakukan koordinasi dan kerja sama dibidang layanan pembinaan lembaga dan tenaga kebudayaan ;
- d. Melakukan bimbingan teknis dan studi koomperatif dibidang layanan pembinaan lembaga dan tenaga kebudayaan ;
- e. Melakukan bimbingan teknis dibidang layanan pembinaan lembaga dan tenaga kebudayaan;
- f. Menyusun laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas seksi pengembangan lembaga dan tenaga kebudayaan; dan

- g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

Tabel 1.3.1

STRUKTUR ORGANISASI

DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN SINJAI



1.3.4. Sumber Daya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai

1) Keadaan Pegawai

Keadaan Pegawai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai menurut kepangkatan sebagai berikut :

**Tabel 1.1.4.1
Jumlah Pegawai berdasarkan Golongan
Pada 31 Desember 2019**

JML PNS	Golongan																J ml	Ket												
	II a		II b		II c		II d		1. M L	IIIa		III b		III c		III d			J ml	IV a		IV b		IVc		IV d		J ml		
	L	P	L	P	L	P	L	P		L	P	L	P	L	P	L				P	L	P	L	P	L	P	L		P	L
22 org	-	-	1	-	1	-	-	-	2	1	2	1	1	1	2	3	6	1	7	1	1	-	1	-	-	-	-	3	22	

Keadaan pegawai menurut tingkat pendidikan :

**Tabel Tabel 1.1.4.2
Jumlah Pegawai berdasarkan Tingkat Pendidikan
Pada 31 Desember 2019**

JUMLAH PEGAWAI	KUALIFIKASI PENDIDIKAN														J ml	Ket					
	S D		SLT P		SLTA		J ml	D-3		D-IV		J m	S-1				S-2		S-3		J ml
	L	P	L	P	L	P		L	P	L	P		L	P			L	P	L	P	
22 Orang	-	-	-	-	2	-	2	1	-	-	-	1	4	9	2	4	-	-	19	22	

Keadaan pegawai menurut jenis kelamin

**Tabel
Jumlah Pegawai berdasarkan Jenis Kelamin
Pada 31 Desember 2019**

JenisKelamin	
Perempuan	13
Laki-Laki	9
Jumlah	22

Jumlah pegawai yang menduduki jabatan struktural	
Eselon II	= 1 orang
Eselon III	= 4 orang
Eselon IV	= 11 orang
J u m l a h	= 16 orang

1.4. ISU STRATEGIS ORGANISASI

Pada bagian perumusan aspek strategis berdasarkan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai mengemukakan beberapa aspek strategis yang krusial yang dihadapi berdasarkan identifikasi permasalahan, telaah visi, misi dan program Bupati dan Wakil Bupati, serta telaahan Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai.

Agar pembangunan dan pengembangan sektor pariwisata menjadi lebih efektif dan efisien diperlukan pemahaman terhadap kondisi atau aspek-aspek yang mempengaruhi keberhasilannya. Kondisi/aspek yang dampaknya signifikan, perlu dirumuskan menjadi isu strategis dan dikedepankan dalam perencanaan pembangunan. Hal ini diperlukan dalam rangka mengantisipasi adanya kegagalan atau kelemahan yang menimbulkan kerugian lebih besar serta pemanfaatan adanya peluang secara optimal. Isu strategis di dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten sinjai meliputi :

1. Infrastruktur pendukung pariwisata yang masih sangat terbatas

Sebagai wilayah dengan kondisi geografis yang cukup unik dengan gabungan daerah dataran tinggi pada pegunungan, dataran rendah disekitar pantai serta wilayah gugusan pulau menjadikan Kabupaten Sinjai salah satu wilayah di provinsi Sulawesi Selatan yang masih cukup tertinggal dalam pembanguana infrastruktur jika dibandingkan dengan wilayah lain yang telah menjadikan pariwisata sebagai sektor andalan ekonomi daerah dan masyarakat di Sulawesi Selatan.

2. Kualitas sumberdaya manusia pariwisata yang masih rendah

Kualitas sumber daya manusia pariwisata baik pada sektor pemerintah maupun industri maih sangat terbatas. Hal ini

disebabkan oleh pola rekrutmen dan pengembangan karir pada sektor pemerintahan masih belum berjalan optimal.

3. Investasi Pariwisata yang Masih Terbatas

Investasi pariwisata yang ada di Kabupaten Sinjai saat ini hampir sepenuhnya merupakan investasi dari pengusaha lokal yang dalam penyediaan usaha/industri pariwisata dilakukan melalui pengalihan dan atau penambahan fungsi dari rumah mereka menjadi usaha hotel atau restoran serta usaha pariwisata lainnya

4. Pasar dan pemasaran pariwisata konvensional

Pengembangan pasar dan pola pemasaran pariwisata kabupaten Sinjai dilaksanakan masih cenderung konvensional melalui berbagai media namun pada tempat dan waktu yang kurang sesuai.

5. Pariwisata sebagai sektor prioritas pembangunan daerah

Berdasarkan analisis potensi alam, sejarah, budaya, minat khusus, dan buatan manusia di kabupaten Sinjai, maka pemerintah daerah menetapkan sektor pariwisata sebagai salah satu sektor andalan penggerak perekonomian daerah. Hal ini dilihat dari pertumbuhan yang cukup signifikan dan kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB Kabupaten Sinjai.

6. Koordinasi Lintas Sektoral yang masih rendah

Pembangunan sektor pariwisata dikenal sebagai pembangunan multi-sektor yang melibatkan banyak pihak, baik pemerintah pusat maupun provinsi Sulawesi Selatan, Serta lintas sektor yang tidak hanya melibatkan instansi pemerintah namun juga sektor swasta, bahkan masyarakat dan wisatawan secara umum.

1.4.1 PERMASALAHAN UTAMA

Permasalahan utama yang dihadapi organisasi pada tahun 2019 yang berpengaruh pada pencapaian target-target yang telah ditetapkan organisasi pada tahun anggaran 2019 adalah:

**PERMASALAHAN PEMBANGUNAN PARIWISATA PADA SEKTOR
PARIWISATA
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN SINJAI**

No	MASALAH POKOK	MASALAH	AKAR MASALAH
1	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB Kab Sinjai masih rendah	Belum optimalnya pengembangan potensi destinasi dan daya tarik wisata	Infrastruktur pendukung pariwisata masih sangat terbatas
			Kualitas sumber daya manusia pariwisata masih rendah
			Investasi pariwisata yang masih terbatas
			Pengembangan pasar dan pola pemasaran pariwisata kab Sinjai Masih cenderung konvensional melalui berbagai media namun pada tempat dan waktu yang kurang sesuai
	Pelestarian dan aktualisasi budaya dalam rangka pemajuan kebudayaan daerah masih rendah	Belum optimalnya aktualisasi berbagai kekayaan budaya daerah	Kurangnya kesadaran masyarakat pentingnya melestarikan kekayaan budaya sebagai identitas daerah
			Pembinaan kesenian sudah berjalan tapi lebih cenderung pada kesenian tradisional, meskipun pelestarian kesenian tradisional sangat penting, kesenian modern juga harus dikembangkan dalam rangka memperkaya khasanah kesenian tradisional

		Masih minimnya ruang pameran dan ruang berekspresi bagi kesenian dan kebudayaan
		Masih belum adanya penanda kesenian atau kebudayaan yang bersifat khas dari Kabupaten Sinjai
		Belum tersedianya sebuah gedung kesenian represntatif untuk pementasan indoor.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. RENCANA STRATEGIS DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN

2.1.1. VISI DAN MISI

Berdasarkan RPJMD Pemerintah Kabupaten Sinjai 2018-2023 visi Bupati Sinjai adalah **“TERWUJUDNYA MASYARAKAT SINJAI YANG MANDIRI, BERKEADILAN, DAN RELIGIUS MELALUI PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA YANG UNGGUL DAN BERDAYA SAING** Sedangkan untuk mencapai visi tersebut dijabarkan dalam misi-misi sebagai berikut :

1. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik melalui penyelenggaraan pemerintahan yang efektif, efisien, bersih, profesional, transparan dan partisipatif
2. Mewujudkan peran Kabupaten Sinjai sebagai penyelenggara pelayanan dasar yang memuaskan serta sebagai pusat pelayanan pada bidang-bidang strategis
3. Mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui kolaborasi pemerintah, pelaku usaha dan kelompok-kelompok masyarakat dalam berkembangnya iklim usaha dan investasi serta pemanfaatan pendapatan daerah secara tepat
4. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Kuasa
5. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana/ prasarana publik serta infrastruktur wilayah dalam mengoptimalkan perkembangan wilayah dan konektivitas antar wilayah
6. Mendorong terciptanya ketenteraman dan ketertiban umum serta kehidupan berbangsa, bernegara dan ber-masyarakat
7. Memelihara kelestarian lingkungan dan sumberdaya alam pada wilayah pulau dan pesisir, dataran rendah serta pegunungan dalam mendukung keberlanjutan pembangunan.

1.1.2 TUJUAN

Mengacu kepada misi yang telah ditetapkan, maka tujuan yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu 5 tahun adalah, sebagai berikut:

1. Meningkatkan kontribusi sektor pariwisata
2. Meningkatkan pelestarian dan aktualisasi budaya dalam rangka pemajuan kebudayaan daerah.

Indikator tujuan adalah sebagai berikut :

1. Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD (%)
2. Persentase pengelolaan budaya daerah

1.1.3. SASARAN

Sasaran yang di tetapkan untuk mencapai tujuan Rencana Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan di Kabupaten Sinjai adalah:

1. Meningkatnya Daya Saing Pariwisata
2. Meningkatnya pengelolaan kesenian, budaya dan cagar budaya

Dalam upaya menjabarkan tujuan dan sasaran jangka menengah pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai, maka berikut dirumuskan Tujuan dan Sasaran jangka menengah yang akan dicapai dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1. (T-C.25)

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/ SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE-				
				5	6	7	8	9
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatkan kontribusi sektor pariwisata		Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD (%)	5 %	5 %	5 %	5 %	5 %
2	Meningkatkan pelestarian dan aktualisasi budaya dalam rangka pemajuan kebudayaan daerah		Persentase pengelolaan budaya daerah	3 event	4 event	4 event	5 event	5 event
		Meningkatnya Daya Saing Pariwisata	Cakupan peningkatan kunjungan wisatawan	5%	5%	5%	5%	5%
			Persentase Peningkatan PAD Sektor Kepariwisataan	5%	5%	5%	5%	5%
		Meningkatnya pengelolaan kesenian, budaya dan cagar budaya	Persentase pengelolaan kesenian, budaya dan cagar budaya	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %

2.2 PROGRAM UNTUK PENCAPAIAN SASARAN

Berdasarkan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan dalam RENSTRA, maka upaya pencapaiannya kemudian dijabarkan secara lebih sistematis melalui perumusan program-

program. Adapun program-program untuk mendukung masing-masing sasaran tahun 2018 sebagai berikut:

Tabel 2.2.1 Program Untuk Pencapaian Sasaran Tahun 2019

SASARAN	PROGRAM PENDUKUNG
Meningkatnya Daya Saing Pariwisata	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata
	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata
	Program Pengembangan Kemitraan dan Sumber Daya Pariwisata
Meningkatnya pengelolaan kesenian, budaya dan cagar budaya	Program Pengelolaan Kekayaan dan Keragaman Budaya

2.3 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen pernyataan/kesepakatan antara atasan dan bawahan untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan satu instansi. Dokumen ini memuat sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerja beserta program dan anggaran. Penyusunan PK 2019 dilakukan dengan mengacu kepada RENSTRA, RENCANA KERJA (RENJA) 2019, IKU dan APBD Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai. Perjanjian Kinerja Tahun 2019 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sebagai berikut:

Tabel 2.1

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
KEPALA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN SINJAI

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1	Meningkatnya Daya Saing Pariwisata	Cakupan Peningkatan Kunjungan Wisatawan	5%
		Persentase Peningkatan PAD Sektor Kepariwisata	5%
2	Meningkatnya Pengelolaan Kesenian, Budaya dan Cagar Budaya	Persentase Pengelolaan Kesenian, Budaya dan Cagar budaya	100%

	Program (a)	Anggaran (b)	Keterangan (c)
1	Program Pelayanan Perkantoran	580.901.100	APBD
2	Program Pelaporan Kinerja	72.182.000	APBD
3	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	4.453.151.400	DAK FISIK , BANTUAN KEUANGAN PROPINSI & APBD
4	Program pengembangan pemasaran pariwisata	295.662.500	APBD

5	Program Pengembangan Kemitraan dan Sumber Daya Pariwisata	521.736.000	DAK NON FISIK
6	Program Pengelolaan Kekayaan dan Keragaman Budaya	299.540.000	APBD
		6.223.173.000	

Sinjai, Februari 2019

KEPALA DINAS PARIWISATA DAN
KEBUDAYAAN
KABUPATEN SINJAI

Menyaksikan:
Bupati Sinjai,

ANDI SETO SADHISTA ASAPA, SH., LLM

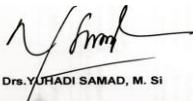

Drs. YUHADI SAMAD, M. Si

**PERJANJIAN KINERJA
ESELON III : SEKRETARIS
TAHUN ANGGARAN 2019**

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET
1	2	3	4
1	Terlaksananya Pelayanan Perkantoran	Cakupan pemenuhan pelayanan perkantoran	12 BULAN
2	Terlaksananya Pelaporan Kinerja	Cakupan pemenuhan pelaporan kinerja	12 BULAN

NO	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)
1	Program Pelayanan Perkantoran	580.901.100
2	Program Pelaporan Kinerja	72.182.000
	Jumlah	653.083.100

PIHAK KEDUA
KEPALA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN



Drs. YUHADI SAMAD, M. Si

Sinjai, 6 Februari 2019

PIHAK PERTAMA
Pit. SEKRETARIS



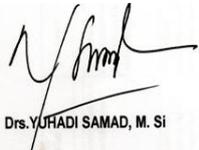
ANDI MANDASINI, S.IP, M.SE

**PERJANJIAN KINERJA
ESELON III : BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN ANGGARAN 2019**

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET
1	2	3	4
1	Terlaksananya Pengelolaan Kekayaan dan Keragaman Budaya	jumlah pengelolaan kekayaan dan keragam budaya yang dilaksanakan	4 Kegiatan

NO	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)
1	Program Pengelolaan Kekayaan dan Keragaman Budaya	2.999.540.000
	Jumlah	2.999.540.000

PIHAK KEDUA
KEPALA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN



Drs. YUHADI SAMAD, M. Si

SINJAI, 6 Februari 2019

PIHAK PERTAMA
KEPALA BIDANG KEBUDAYAAN



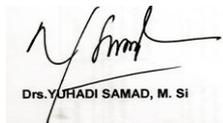
Dra. ZAKIYAH

PERJANJIAN KINERJA
ESELON III : PENGEMBANGAN PEMASARAN PARIWISATA
TAHUN ANGGARAN 2019

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET
1	2	3	4
1	Meningkatnya pengembangan pemasaran pariwisata	Jumlah pelaksanaan pemasaran pariwisata	6 Kegiatan

NO	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)
1	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	295.662.500
	Jumlah	295.662.500

PIHAK KEDUA
 KEPALA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN


 Drs. YUHADI SAMAD, M. Si

SINJAI, 2019
 PIHAK PERTAMA
 KEPALA BIDANG PENGEMBANGAN PEMASARAN PARIWISATA

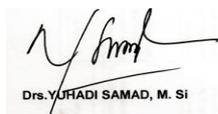

 ANDI MANDASINI, S.IP, M.SE

PERJANJIAN KINERJA
ESELON III : PENGEMBANGAN DESTINASI DAN INDUSTRI PARIWISATA
TAHUN ANGGARAN 2019

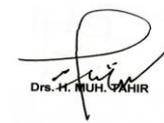
NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET
1	2	3	4
1	Meningkatnya pengembangan destinasi pariwisata	Jumlah pengembangan destinasi pariwisata yang dilaksanakan	6 Kegiatan

NO	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)
1	Program Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata	4.453.151.400
	Jumlah	4.453.151.400

PIHAK KEDUA
 KEPALA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN


 Drs. YUHADI SAMAD, M. Si

SINJAI, 2019
 PIHAK PERTAMA
 Plt. KEPALA BIDANG DESTINASI DAN INDUSTRI PARIWISATA


 Drs. H. MUH. WAHID

**PERJANJIAN KINERJA
ESELON IV : SUBAG PROGRAM DAN KEUANGAN
TAHUN ANGGARAN 2019**

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET
1	1	2	3
1	Tersusunnya laporan kinerja SKPD (LKJ)	Jumlah dokumen yang disusun	1 Dokumen
2	Tersedianya laporan keuangan semesteran dan akhir tahun yang akurat dan tepat waktu	Jumlah dokumen yang disusun	2 Dokumen
3	Tersedianya dokumen perencanaan SKPD	Jumlah dokumen perencanaan yang disusun	7 Dokumen
4	Tersedianya dokumen keuangan SKPD	Jumlah dokumen keuangan yang disusun	12 Dokumen

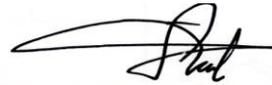
NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Penyusunan Laporan Kinerja (LKJ)	6.380.000
2	Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran dan Akhir Tahun	3.775.000
3	Penyusunan Dokumen Perencanaan SKPD	62.027.000
4	Pengelolaan Keuangan SKPD	85.020.100
	Jumlah	157.202.100

PIHAK KEDUA
Plt. SEKRETARIS



ANDI MANDASINI, S.IP, M.SE

SINJAI, 6 Februari 2019
PIHAK PERTAMA
KEPALA SUBAG PROGRAM DAN KEUANGAN



ASNANI KRIDAWANTI HALIM, S.Sos,M.Adm.SDA

**PERJANJIAN KINERJA
ESELON IV : SUBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN
TAHUN ANGGARAN 2019**

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET
1	2	3	4
1	Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber daya Air dan Listrik	Jumlah waktu penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	12 bulan
2	Tersedianya Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/ Operasional	Jumlah kendaraan dinas yang mendapatkan jasa perizinan kendaraan	6 Unit
3	Tersedianya Jasa Kebersihan Kantor	Waktu penyediaan jasa kebersihan kantor	12 Bulan
4	Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah waktu penyediaan alat listrik dan komponen listrik	12 Bulan
5	Tersedianya Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang- undangan	Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan	6 dokumen
6	Terlaksananya Pelayanan Administrasi Kesekretariatan	Jumlah waktu pelayanan administrasi kesekretariatan	12 Bulan
7	Terlaksananya Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar Daerah	Waktu penyelenggaraan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam dan luar daerah	12 Bulan
8	Tersedianya Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah perlengkapan kantor yang diadakan	2 Unit
9	Terlaksananya Pengadaan Mebeleur	Jumlah mebeleur kantor yang diadakan	16 unit
10	Terlaksananya Pemeliharaan Rutin/ Berkala Gedung Kantor	Jumlah pemeliharaan gedung kantor	1 gedung
11	Terlaksananya Pemeliharaan Rutin/ Berkala Kendaraan Dinas/ Operasional	Jumlah kendaraan dinas/operasional dalam kondisi baik	6 Unit
12	Terlaksananya Pemeliharaan Rutin/ Berkala perlengkapan gedung kantor	Jumlah perlengkapan kerja yang dipelihara	7 Unit
13	Terlaksananya Pemeliharaan Rutin/ Berkala peralatan gedung kantor	Jumlah peralatan kerja yang dipelihara	7 Unit
14	Terlaksananya Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah aparatur yang mengikuti pendidikan dan pelatihan	4 Orang

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Penyediaan Jasa Komunikasi,Sumber Daya Air dan Listrik	61.740.000
2	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas / Operasional	9.200.000
3	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	9.745.000
4	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	2.090.000
5	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	6.000.000
6	Penyediaan Jasa Administrasi Kesekretariatan	80.279.000
7	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar Daerah	170.747.000
8	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	20.000.000
9	Pengadaan Mebeleur	46.000.000
10	Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor	8.330.000
11	Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas /Operasional	29.500.000
12	Pemeliharaan Rutin Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	3.150.000
13	Pemeliharaan Rutin Berkala Peralatan Gedung Kantor	3.900.000
14	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	45.200.000
	Jumlah	495.881.000

PIHAK KEDUA
Plt. SEKRETARIS

ANDI MANDASINI, S.IP, M.SE

SINJAI, 6 Februari 2019
PIHAK PERTAMA
KEPALA SUBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN

HJ. INARIYANI A. GANI S.Sos.,MM

**PERJANJIAN KINERJA
ESELON IV : SEKSI CAGAR BUDAYA DAN MUSEUM
TAHUN ANGGARAN 2019**

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET
1	2	3	4
1	Terlaksananya Pengelolaan dan Pengembangan Museum Daerah	Jumlah benda,situs,dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	135 buah

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pengelolaan dan Pengembangan Museum Daerah	14.965.000
	JUMLAH	14.965.000

PIHAK KEDUA
KEPALA BIDANG KEBUDAYAAN



Dra. ZAKIYAH

SINJAI, 6 Februari 2019
PIHAK PERTAMA
KEPALA SEKSI CAGAR BUDAYA DAN MUSEUM



ABD. RASYID, S. Sos

**PERJANJIAN KINERJA
ESELON IV : SEKSI PENGEMBANGAN PEMASARAN PARIWISATA
TAHUN ANGGARAN 2019**

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET
1	2	3	4
1	Terlaksananya Monitoring dan Pembinaan Jasa Kepariwisataaan	Jumlah monitoring dan pembinaan usaha jasa kepariwisataaan	9 obyek wisata
2	Terlaksananya Pengelolaan Tourism Information Center	Jumlah waktu pemenuhan informasi wisata Kabupaten Sinjai	12 bulan
3	Terlaksananya Pelatihan Manajemen Homestay/Pondok Wisata/Rumah Wisata	Jumlah peserta pelatihan manajemen homestay	45 Orang

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Monitoring dan Pembinaan Jasa Kepariwisataaan	14.965.000
2	Tourism Information Center (TIC)	26.897.500
3	Pelatihan Manajemen Homestay/Pondok Wisata/Rumah Wisata	130.434.000
	Jumlah	172.296.500

PIHAK KEDUA
KEPALA BIDANG PENGEMBANGAN



ANDI MANDASINI, S.IP, M.SE

SINJAI, 6 Februari 2019
PIHAK PERTAMA
KEPALA SEKSI PENGEMBANGAN PASAR PARIWISATA



INA MAZRIYANA, S.S.T.Par

**PERJANJIAN KINERJA
ESELON IV : SEKSI PEMBINAAN DAN PELESTARIAN KESENIAN, SEJARAH DAN TRADISI
TAHUN ANGGARAN 2019**

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET
1	2	3	4
1	Terlaksananya Pelestarian dan Aktualisasi Adat Budaya Daerah	Jumlah pelestarian dan aktualisasi adat budaya daerah yang dilaksanakan	3 Event
2	Terlaksananya Pengembangan Kesenian dan Kekayaan Budaya Daerah	Jumlah penjemputan tamu daerah yang dilaksanakan	6 kali

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pelestarian dan Aktualisasi Adat Budaya Daerah	210.256.000
2	Pengembangan Kesenian dan Kekayaan Budaya Daerah	32.454.000
	Jumlah	242.710.000

SINJAI, 6 Februari 2019

PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA

KEPALA BIDANG KEBUDAYAAN

KEPALA SEKSI PEMBINAAN DAN PELESTARIAN KESENIAN, SEJARAH DAN TRADISI


Dra. ZAKIYAH


ANDI JUMIARTI NUR AMRAN, S.Sos

**PERJANJIAN KINERJA
ESELON IV : SEKSI PROMOSI PARIWISATA
TAHUN ANGGARAN 2019**

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET
1	2	3	4
1	Terlaksananya Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara	Terlaksananya promosi pariwisata melalui pameran hari jadi sul-sel	1 event

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara	70.580.000
	Jumlah	70.580.000

SINJAI, 6 Februari 2019

PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA

KEPALA BIDANG PENGEMBANGAN
PEMASARAN PARIWISATA

Pt. KEPALA SEKSI PROMOSI PARIWISATA


ANDI MANDASINI, S.IP, M.SE


ANDI YUVITA, S.Sos

**PERJANJIAN KINERJA
ESELON IV : SEKSI INDUSTRI PARIWISATA
TAHUN ANGGARAN 2019**

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET
1	2	3	4
1	Terlaksananya Pengelolaan Hotel Sinjai	peningkatan Jumlah hunian kamar hotel sinjai	725 Kamar
2	Terlaksananya Pengelolaan Gedung Pertemuan	peningkatan Jumlah pemakaian gedung pertemuan	55 kali

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pengelolaan Hotel Sinjai	223.336.000
2	Pengelolaan Gedung Pertemuan	184.052.500
	Jumlah	407.388.500

PIHAK KEDUA
Pit.KEPALA BIDANG PENGEMBANGAN
DESTINASI DAN INDUSTRI PARIWISATA



Drs. H. MUH. TAHIR

Sinjai, 6 Februari 2019
PIHAK PERTAMA
KEPALA SEKSI INDUSTRI PARIWISATA



MAPPANGARA SUNUSI, ST

**PERJANJIAN KINERJA
ESELON IV : SEKSI PENGEMBANGAN LEMBAGA DAN TENAGA KEBUDAYAAN
TAHUN ANGGARAN 2019**

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET
1	2	3	4
1	Terlaksananya Kumpul Belajar Seni (KBS)	Jumlah peserta kumpul belajar seni (KBS) yang dibina	100 orang
2	Terlaksananya Pelatihan Pemandu Wisata Pedesaan dan Perkotaan	Jumlah peserta pelatihan pemandu wisata pedesaan dan perkotaan	45 orang

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Kumpul Belajar Seni (KBS)	41.865.000
2	Pelatihan Pemandu Wisata Pedesaan dan Perkotaan	130.434.000
	Jumlah	172.299.000

PIHAK KEDUA
KEPALA BIDANG KEBUDAYAAN



Dra. ZAKIYAH

PIHAK PERTAMA
KEPALA SEKSI PENGEMBANGAN LEMBAGA DAN TENAGA KEBUDAYAAN



MUSTIKAWATI, S.Sos

**PERJANJIAN KINERJA
ESELON IV : SEKSI KERJASAMA DAN HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA
TAHUN ANGGARAN 2019**

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET
1	2	3	4
1	Terlaksananya sinjai culture carnival	jumlah pelaksanaan event sinjai culture carnival	1 event
2	Terlaksananya festival pesisir	Jumlah pelaksanaan vent festival pesisir	1 event
3	Terlaksananya Pemilihan Ana Dara dan Ana Burane Sinjai	Jumlah peserta ana dara dan ana burane Sinjai Tahun 2019	30 orang
4	Terlaksananya Pelatihan Pemandu Wisata Selam	Tersedianya pemandu wisata selam yang bersertifikat	40 orang

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Sinjai culture carnival (2019)	46.600.000
2	festival pesisir	50.500.000
3	Pemilihan Ana Dara dan Ana Burane Sinjai	54.040.000
4	Pelatihan Pemandu Wisata Selam	130.434.000
	Jumlah	281.574.000

SINJAI, 6 Februari 2019

PIHAK KEDUA

KEPALA BIDANG PENGEMBANGAN PEMASARAN
PARIWISATA


ANDI MANDASINI, S.IP, M.SE

PIHAK PERTAMA

KEPALA SEKSI KERJASAMA DAN HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA


ILHAM ST

PERJANJIAN KINERJA
ESELON IV : SEKSI PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR DAN EKOSISTEM WISATA
TAHUN ANGGARAN 2019

No	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET
1	2	3	4
1	Terlaksananya Peningkatan Sarana dan Prasarana Destinasi Wisata Hutan Mangrove Tongke-Tongke	Jumlah sarana dan prasarana destinasi wisata hutan mangrove tongke-tongke	5 Unit
2	Terlaksananya Peningkatan Sarana dan Prasarana Destinasi Wisata Taman Hutan Raya Abd. Latief	Jumlah sarana dan prasarana pada destinasi wisata hutan taman hutan raya Abd. Latief	1 paket
3	Tersedianya Dokumen Evaluasi Lingkungan (DELH), Dokumen pengelolaan Lingkungan Hidup (DPLH) dan Dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL)	Jumlah dokumen evaluasi lingkungan hidup (DELH) dan dokumen analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL) destinasi wisata hutan mangrove tongke-tongke	2 Dokumen

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Peningkatan Sarana dan Prasarana Destinasi Wisata Hutan Mangrove Tongke-Tongke	2.133.572.000
2	Peningkatan Sarana dan Prasarana Destinasi Wisata Taman Hutan Raya Abd. Latief	1.000.000.000
3	Penyusunan dokumen Evaluasi Lingkungan (DELH), Dokumen pengelolaan Lingkungan Hidup (DPLH) dan Dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL)	825.405.900
	Jumlah	3.958.977.900

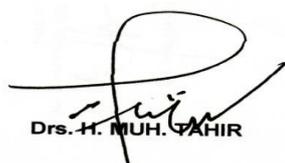
SINJAI, 6 Februari 2019

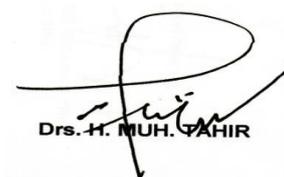
PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA

Pjt. KEPALA BIDANG PENGEMBANGAN DESTINASI
DAN INDUSTRI PARIWISATA

KEPALA SEKSI PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR DAN EKOSISTEM WISATA


Drs. H. MUH. TAHIR


Drs. H. MUH. TAHIR

Untuk mewujudkan target kinerja yang telah ditetapkan tersebut, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai melaksanakan program dan kegiatan dengan anggaran belanja langsung sebesar Rp.6.223.173.000 dengan 6 program dan 36 kegiatan.

2.4.INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan dan merupakan ikhtisar hasil berbagai Program dan Kegiatan sebagai penjabaran tugas dan fungsi organisasi. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan telah menetapkan IKU sebagai berikut:

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Rumus	Penanggung jawab
1	2	3		4	5	6
1	Peningkatan PAD Sektor Pariwisata	1	Jumlah Peningkatan PAD Sektor Pariwisata	Persen	$\frac{\text{PAD Sektor Pariwisata}}{\text{Total PAD}} \times 100\%$	Bidang Pengembangan Destinasi dan industri pariwisata, Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata
2	Peningkatan Kunjungan Wisatawan	2	Jumlah Peningkatan Kunjungan Wisata	Persen	$\frac{\text{Jumlah Capaian Kinerja Kunjungan Wisata se-kabupaten dan Kota}}{\text{Jumlah Kunjungan Wisata yang direncanakan se-kabupaten dan Kota}} \times 100\%$	Bidang Pengembangan Destinasi dan industri pariwisata, Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata

3	Lama Kunjungan Wisata	3	Rata-rata lama kunjungan wisatawan	Hari	Rata-rata Kunjungan Wisata dalam satu tahun	Bidang Pengembangan Destinasi dan industri pariwisata, Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata
4	Meningkatnya Jumlah benda, situs, dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	4	Jumlah benda, situs, dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	Buah	$\frac{\text{Jumlah Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan}}{\text{Total Benda, Situs \& Kawasan yang di miliki Daerah}} \times 100\%$	Bidang Kebudayaan
5	Meningkatnya Jumlah Penyelenggaraan Festivakl Seni dan budaya	5	Jumlah Penyelenggaraan festival seni dan budaya	Event	Jumlah Penyelenggaraan Festival seni dan budaya	Bidang Kebudayaan

6	Meningkatnya Karya budaya yang direvitalisasi dan inventarisasi	6	Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan inventarisasi	Buah	Jumlah Karya budaya yang direvitalisasi dan inventarisasi	Bidang Kebudayaan
7	Meningkatnya Jumlah cagar budaya yang dikelola secara terpadu	7	Jumlah Cagar budaya yang dikelola secara Terpadu	Cagar budaya	Jumlah cagar budaya yang dikelola secara terpadu	Bidang Kebudayaan

2.5. RENCANA ANGGARAN TAHUN 2019

Berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai, maka jumlah pendanaan yang dimungkinkan untuk dibelanjakan pada Tahun Anggaran 2019 adalah sebesar Rp.8.497.218.521,62,- yang digunakan untuk membiayai Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung. Secara rinci rencana anggaran Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.5.1

Rencana Belanja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2019

No	Uraian	(Rp)	%
1	Belanja Tidak Langsung	2.274.045.521,62	59,07
2	Belanja Langsung	6.223.173.000,00	40,93
Jumlah		8.497.218.521,62	100

Alokasi anggaran belanja langsung tahun 2019 yang dialokasikan untuk membiayai program-program yang langsung mendukung pencapaian sasaran pembangunan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.5.2

Alokasi persasaran Tahun Anggaran 2019

SASARAN	INDIKATOR	ANGGARAN (Rp)	PERSENTASE ANGGARAN
Meningkatnya Daya Saing Pariwisata	Cakupan peningkatan kunjungan wisatawan	270.162.500,-	4,34
	Persentase Peningkatan PAD Sektor Kepariwisata	4.928.006.400,-	79,18
Meningkatnya pengelolaan kesenian, budaya dan cagar budaya	Persentase pengelolaan kesenian, budaya dan cagar budaya	325.040.000,-	5,22

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa untuk mencapai sasaran Meningkatnya Daya Saing Pariwisata dengan indikator yaitu:

- ❖ Cakupan peningkatan kunjungan wisatawan
Cakupan peningkatan kunjungan wisatawan dialokasikan anggaran sebesar Rp. 270.162.500,- atau sebesar 4,34 % dari total keseluruhan pagu anggaran belanja langsung untuk melaksanakan program pengembangan pemasaran pariwisata yang terdiri dari 5 kegiatan pendukung.
- ❖ Persentase Peningkatan PAD Sektor Kepariwisata
dialokasikan anggaran sebesar Rp. 4.928.006.400,- atau sebesar 79,18% dari total keseluruhan pagu anggaran belanja langsung untuk melaksanakan program pengembangan destinasi pariwisata dan program pengembangan kemitraan dan sumber daya pariwisata yang terdiri dari 10 kegiatan pendukung.

Sedangkan untuk mencapai sasaran kedua Meningkatnya Pengelolaan Kesenian, Budaya dan Cagar Budaya dengan Indikator yaitu :

- ❖ Persentase pengelolaan kesenian, budaya dan cagar budaya dialokasikan anggaran sebesar Rp. 325.040.000,- atau sebesar 5,22 % dari total keseluruhan pagu anggaran belanja langsung untuk melaksanakan program pengembangan Pengelolaan Kekayaan dan Keragaman Budaya yang terdiri dari 4 kegiatan pendukung.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai merupakan perwujudan kewajiban Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai untuk mempertanggung-jawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai tergambar dalam tingkat pencapaian sasaran yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan melalui program dan kebijaksanaan yang ditetapkan.

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi, yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) - 5 (lima) tahun. Penetapan tujuan dalam Rencana Strategis didasarkan pada potensi dan permasalahan serta isu strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan di Kabupaten Sinjai. Sasaran adalah penjabaran tujuan secara terukur, yaitu sesuatu yang akan dicapai/dihasilkan secara nyata oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai dalam jangka waktu tahunan, sampai lima tahun mendatang. Tujuan dan sasaran memiliki keterkaitan satu sama lain untuk mencapai visi dan misi perangkat daerah hingga lima tahun mendatang.

Adapun rumusan tujuan dalam Perencanaan Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai tahun 2018-2023 adalah:

1. Meningkatkan kontribusi sektor pariwisata
 2. Meningkatkan pelestarian dan aktualisasi budaya dalam rangka pemajuan kebudayaan daerah
- Indikator tujuan adalah sebagai berikut :
3. Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD (%)
 4. Persentase pengelolaan budaya daerah

Sasaran yang di tetapkan untuk mencapai tujuan Rencana Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan di Kabupaten Sinjai adalah:

1. Meningkatnya Daya Saing Pariwisata
2. Meningkatnya pengelolaan kesenian, budaya dan cagar budaya

Dalam upaya menjabarkan tujuan dan sasaran jangka menengah pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai, maka berikut dirumuskan Tujuan dan Sasaran jangka menengah yang akan dicapai dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/ SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE-				
				2019	2020	2021	2022	2023
1	Meningkatkan kontribusi sektor pariwisata		Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD (%)	5 %	5 %	5 %	5 %	5 %
2	Meningkatkan pelestarian dan aktualisasi budaya dalam rangka pemajuan kebudayaan daerah		Persentase pengelolaan budaya daerah	3 event	4 event	4 event	5 event	5 event
		Meningkatnya Daya Saing Pariwisata	Cakupan peningkatan kunjungan wisatawan	5%	5%	5%	5%	5%
			Persentase Peningkatan PAD Sektor	5%	5%	5%	5%	5%

			Kepariwisata an					
		Meningkatnya pengelolaan kesenian, budaya dan cagar budaya	Persentase pengelolaan kesenian, budaya dan cagar budaya	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %

Untuk tahun 2019 sasaran yang akan dicapai oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai yaitu :

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA TAHUN 2019
Meningkatnya Daya Saing Pariwisata	Cakupan peningkatan kunjungan wisatawan	5% 88.836 orang (5 % dari tahun sebelumnya yaitu 84.606 orang)
	Persentase Peningkatan PAD Sektor Kepariwisataan	5% Yaitu 650.000.000 (5% dari tahun sebelumnya)
	Persentase pengelolaan kesenian, budaya dan cagar budaya	100 % (3 festival seni dan budaya, 154 benda situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan, 9 karya budaya yang direvitalisasi dan inventarisasi, 105 cagar budaya yang dikelola secara terpadu, 21 grup kesenian

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Akuntabilitas sebagai salah satu pilar dalam prinsip good governance, adalah alat yang digunakan untuk menggambarkan sejauh mana sebuah instansi pemerintahan telah memenuhi tugas dan mandatnya dalam penyediaan layanan publik yang langsung bisa dirasakan hasilnya oleh masyarakat. Kaitannya dengan pendekatan

manajemen pembangunan berbasis kinerja, adalah bahwa pembangunan yang menjadi tanggungjawab pemerintah daerah yang pada pelaksanaannya menjadi tanggungjawab SKPD, diorientasikan pada pencapaian menuju perubahan yang lebih baik, bukan hanya sekedar melaksanakan program/kegiatan yang sudah direncanakan. Esensi dari manajemen pembangunan berbasis kinerja adalah orientasi untuk mendorong perbaikan, di mana program/kegiatan dan sumber daya anggaran adalah alat yang dipakai untuk mencapai rumusan perubahan, baik pada level keluaran, hasil hingga akhirnya dapat memberikan dampak. Sehingga, pengendalian dan pertanggungjawaban program/kegiatan menjadi bagian penting dalam memastikan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah kepada publik telah dicapai. Dalam hal ini, laporan kinerja pemerintah merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran.

Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai dari hasil analisis terhadap pengukuran kinerja sebagaimana diatur dalam Permenpan No. 53 tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Sedangkan untuk skala penilaian terhadap kinerja pemerintah, menggunakan pijakan Permendagri No. 54 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.1.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja

NO	INTERVAL NILAI REALISASI KINERJA	KRITERIA PENILAIAN REALISASI KINERJA	KODE
1	91≤100	Sangat Tinggi	Hijau Tua
2	76≤90	Tinggi	Hijau Muda
3	66≤75	Sedang	Kuning Tua
4	51≤65	Rendah	Kuning Muda
5	≤	Sangat Rendah	Merah

Sumber : Permendagri Nomor 54 Tahun 2010

3.2 CAPAIAN INDIKATOR KINERJA 2019

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Kriteria penilaian yang diuraikan dalam tabel 3.2 selanjutnya akan dipergunakan untuk mengukur kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai. Pencapaian Indikator tahun 2019 secara ringkas ditunjukkan oleh tabel berikut ini:

Tabel 3.2.1 Tabel Pencapaian Indikator Tahun 2019

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA TAHUN 2019	REALISASI TAHUN 2019	PERSEN TASE (%)	KRITERIA/ KODE
Meningkatnya Daya Saing Pariwisata	Cakupan peningkatan kunjungan wisatawan	5% 88.836 orang (5 % dari tahun sebelumnya yaitu 84.606 orang)	104.451	118	
	Persentase Peningkatan PAD Sektor Kepariwisataan	5% Yaitu 650.000.000 (5% dari tahun sebelumnya)	658.110.000	101	
	Persentase pengelolaan	100 % (3 festival seni	(3 festival seni dan budaya, 154	100 %	

	kesenian, budaya dan cagar budaya	dan budaya, 154 benda situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan, 9 karya budaya yang direvitalisasi dan inventarisasi, 105 cagar budaya yang dikelola secara terpadu, 21 grup kesenian	benda situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan, 9 karya budaya yang direvitalisasi dan inventarisasi, 105 cagar budaya yang dikelola secara terpadu, 21 grup kesenian		
--	-----------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

Dari tabel diatas menjelaskan bahwa capaian sasaran untuk tahun 2019 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai semuanya dapat mencapai target atau terealisasi di atas 100 % atau dengan kategori **SANGAT TINGGI**.

Untuk mendukung capaian sasaran dilakukan beberapa kegiatan .Capaian Kinerja Kegiatan Tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2.3
Capaian Kinerja Kegiatan Tahun 2019

KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET	REALISASI	%	KODEFIKASI
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air dan Listrik	waktu penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	12 bulan	12 bulan	100	
Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/ Operasional	Jumlah kendaraan dinas yang mendapatkan jasa perizinan kendaraan	6 Unit	6 Unit	100	
Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Waktu penyediaan jasa kebersihan	12 bulan	12 bulan	100	

	kantor				
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah alat listrik dan komponen listrik yang disediakan	39 Buah	39 Buah	100	
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah waktu penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	12 bulan	12 bulan	100	
Penyedia Jasa Administrasi Kesekretariatan	Jumlah waktu penyediaan administrasi kesekretariatan	12 bulan	12 bulan	100	
Pengelolaan Keuangan SKPD	Jumlah dokumen keuangan yang disusun tepat waktu	12 Dokumen	12 Dokumen	100	
Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah	Waktu penyelenggaraan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam dan luar daerah	12 bulan	12 bulan	100	
Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah perlengkapan kantor yang diadakan	7 Unit	7 Unit	100	
Pengadaan Mebeleur	Jumlah mebeleur kantor yang diadakan	0 Buah	0 Buah	0	

Pemeliharaan Rutin/ Berkala Gedung Kantor	Jumlah gedung kantor dalam kondisi baik	1 Unit	1 Unit	100	
Pemeliharaan Rutin/ Berkala Kendaraan Dinas/ Operasional	Jumlah kendaraan dinas/operasional dalam kondisi baik	6 Unit	6 Unit	100	
Pemeliharaan Rutin/ Berkala perlengkapan gedung kantor	Jumlah perlengkapan kerja dalam kondisi baik	7 Unit	7 Unit	100	
Pemeliharaan Rutin/ Berkala peralatan gedung kantor	Jumlah peralatan kerja yang dipelihara	7 Unit	7 Unit	100	
Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah aparatur yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan	4 Orang	4 Orang	100	
Penyusunan Laporan Kinerja (Lkj)	Jumlah laporan kinerja SKPD yang disusun	1 Dokumen	1 Dokumen	100	
Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran dan Akhir Tahun	Jumlah laporan keuangan semesteran dan akhir tahun SKPD yang disusun	2 Dokumen	2 Dokumen	100	
Penyusunan Dokumen Perencanaan SKPD	Jumlah dokumen perencanaan SKPD yang disusun	5 Dokumen	5 Dokumen	100	
Pengelolaan Obyek Wisata Hutan Mangrove Tongke-Tongke	waktu pengelolaan sarana dan prasarana destinasi wisata hutan	12 Buah	12 Buah	100	

	mangrove tongke-tongke				
Peningkatan Sarana dan Prasarana Destinasi Wisata Hutan Mangrove Tongke-Tongke	Jumlah sarana dan prasarana pada destinasi wisata hutan mangrove tongke-tongke yang dibangun	5 Unit	5 Unit	100	
Pengelolaan Hotel Sinjai	Jumlah tingkat hunian hotel Sinjai	725 Orang	315 Orang	43,45	
Pengelolaan Gedung Pertemuan	Jumlah pemakaian gedung pertemuan	55 Kali	66 Kali	120	
Penyusunan Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup (DELH), Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup (DPLH) dan Dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL)	Jumlah Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup (DELH) dan Dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) destinasi wisata hutan mangrove tongke-tongke yang disusun	2 Dokumen	2 Dokumen	100	
Pelatihan Pemandu Wisata Pedesaan dan Perkotaan	Jumlah peserta pelatihan pemandu wisata pedesaan dan perkotaan	45 Orang	45 Orang	100	
Pelatihan Tata Kelola Destinasi Pariwisata	Jumlah peserta tata kelola destinasi pariwisata	45 Orang	45 Orang	100	
Pelatihan Pemandu Wisata Selam	Jumlah peserta pelatihan pemandu wisata selam yang bersertifikat	40 Orang	40 Orang	100	

Pelatihan Tata Manajemen Homestay/Pondok Wisata/Rumah Wisata	Jumlah peserta pelatihan manajemen homestay	45 Orang	45 Orang	100	
Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara	Jumlah pelaksanaan pameran hari jadi sul-sel	1 Event	1 Event	100	
Sinjai Culture Carnival	Terlaksananya Sinjai Culture Carnival	1 Event	1 Event	100	
Pemilihan Ana Dara dan Ana Burane Sinjai	Jumlah peserta ana dara dan ana burane sinjai tahun 2019	30 Orang	30 Orang	100	
Tourism Information Center (TIC)	Jumlah waktu pemenuhan informasi wisata Kab. Sinjai	12 Bulan	12 Bulan	100	
Monitoring dan Pembinaan Jasa Kepariwisataaan	jumlah monitoring dan pembinaan jasa kepariwisataaan	9 Obyek Wisata	9 Obyek Wisata	100	
Pengelolaan dan Pengembangan Museum Daerah	Jumlah koleksi museum yang dikelola	135 Buah	135 Buah	100	
Pengembangan Kesenian dan Kekayaan Budaya Daerah	Jumlah penjemputan tamu daerah	6 Kali	11 Kali	183	
Kumpul Belajar Seni (KBS)	Jumlah peserta KBS yang dibina	100 Orang	100 Orang	100	
Pelestarian dan Aktualisasi Adat Budaya Daerah	Jumlah pelestarian dan aktualisasi adat budaya daerah	3 Event	3 Event	100	

Dari tabel diatas terdapat 36 (tiga puluh enam) kegiatan . Dari hasil pengukuran kinerja tersebut 2 indikator yang sangat rendah realisasinya yaitu kegiatan pengadaan mebeleur dan pengelolaah hotel Sinjai . Hal ini disebabkan karena barang yang pelaksanaannya di lakukan proses pengadaan secara e katalog dimana rekanan yang telah ditunjuk tidak dapat mengirimkan barangnya sampai dengan 31 Desember 2019, maka keuangannya tidak bisa direalisasikan.Barangnya atau mebeleurnya tiba di Sinjai pada bulan Januari 2020 dikarenakan membludaknya pengiriman melalui ekspedisi sehingga barang ini juga terlambat sampai. Untuk kegiatan pengelolaan Hotel Sinjai tidak mencapai target dikarenakan banyaknya sarana dan prasarana yang rusak dan telah ada kajian dari Dinas PUPR mengenai kelayakan bangunan.

Untuk mencapai indikator diatas dilakukan melalui kegiatan:

Untuk indikator Cakupan peningkatan kunjungan wisatawan melalui beberapa kegiatan yaitu :

1. Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara Dalam dan Luar Negeri

Kegiatan promosi pariwisata nusantara dilaksanakan dengan bentuk partisipasi pada pameran pekan raya sulsel yang merupakan kegiatan pameran dagang multi produk, investasi dan pariwisata terbesar di Kawasan Timur Indonesia dan didukung dengan pengelaran seni budaya Sulawesi Selatan yang meliputi budaya bugis, makassar, mandar, dan toraja sehingga menjadikan event ini sangat cocok untuk ajang promosi wisata. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 17-20 Oktober 2019 di Celebes Convention Center. Pada Pekan Raya Sulawesi Selatan yang menjadi rangkaian acara peringatan HUT Sulawesi Selatan Ke-350 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai berhasil meraih Juara III stand terbaik dan beberapa produk inovatif yang dipamerkan mendapat apresiasi dari pejabat Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dan para

pengunjung dari masyarakat umum. Adapun produk UKM unggulan yang ditawarkan dalam pameran ini seperti kopi arabika, kopi borong, bakso ikan, nugget, krupuk simpul, minas, kerajinan tangan dan hasil pertanian dan peternakan serta daya tarik wisata dan budaya yang dimiliki oleh Kabupaten Sinjai. Anggaran kegiatan ini adalah sebesar Rp. 95,580,0.00 dan terealisasi sebesar Rp. 95,542,972.00 atau 99,96% dan realiasi fisik mencapai 100%.



Foto : Pekan Raya Sulsel (Juara Stand Terbaik 3)

2. Sinjai Culture Carnaval 2019

Sinjai culture carnival merupakan suatu event wisata yang dihadirkan dalam sebuah konsep budaya berpadu dengan keindahan dan kemewahan kostum-kostum karnaval dengan mengambil tema Eksotika Sinjai. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk memberikan hiburan bagi masyarakat Kabupaten Sinjai sekaligus sebagai daya tarik untuk menarik kunjungan wisatawan. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi wadah bagi para pelaku seni, penggiat budaya, dan pelaku usaha ekonomi kreatif. Kegiatan ini berlangsung pada 24 Februari 2018 dan dipusatkan di Lapangan Nasional Jalan

Persatuan Raya. Kegiatan ini diikuti oleh Kelompok TK, Kelompok Sekolah Dasar, Kelompok SLTP/Sederajat, Kelompok SLTA/Sederajat, Kelompok Perangkat Daerah serta Kelompok Organisasi/BUMN/Instansi vertikal/Kampus. Biaya yang dianggarkan pada kegiatan ini adalah sebesar Rp. 46,600,000.00 dan terealisasi Rp. 46,567,500.00 atau 99,93% begitu pun juga realisasi fisik kegiatannya mencapai 100%.



Foto : Sinjai Culture Carnival

3. Pemilihan Ana Dara dan Ana Burane

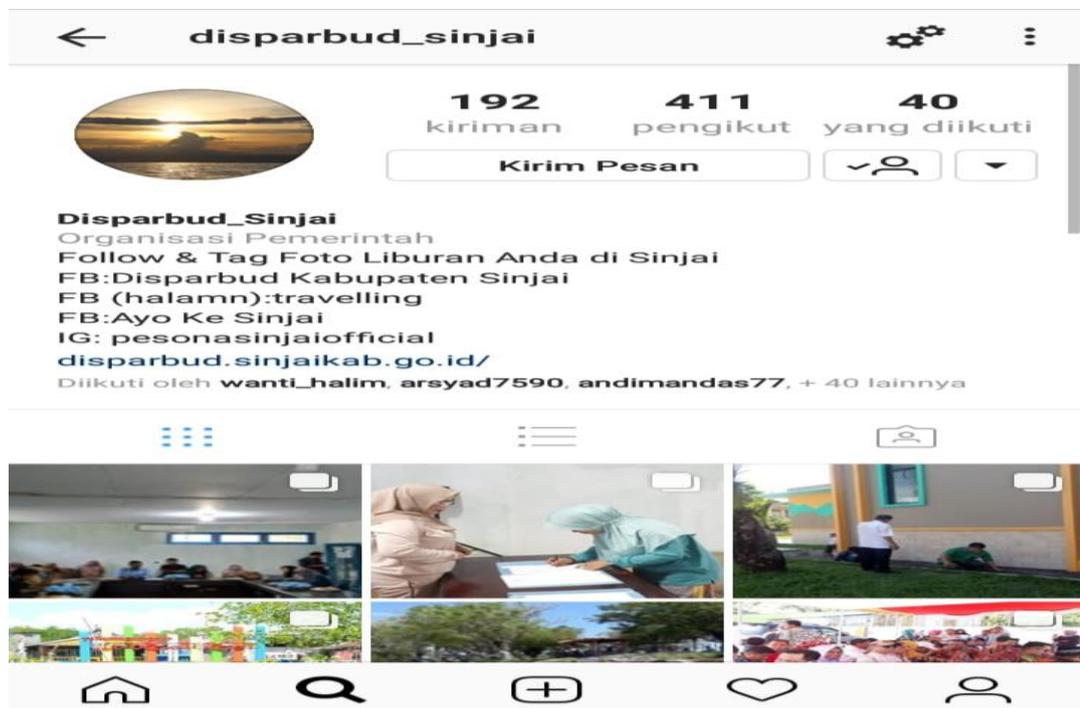
Pemilihan Ana Dara dan Ana Burane dilaksanakan dengan tujuan untuk mempromosikan potensi daya tarik wisata serta budaya yang ada di Kabupaten Sinjai serta sebagai ajang generasi muda untuk memperlihatkan potensi dan talenta yang dimiliki. Kegiatan ini berlangsung pada Tanggal 20 April 2019 di Gedung Pertemuan Sinjai dan diikuti oleh sebanyak 32 (tiga puluh dua) peserta yang memenuhi syarat administrasi dan teknis yang disyaratkan oleh panitia pelaksana kegiatan. Adapun pemenang dalam kegiatan ini terdiri dari Juara I Ana Dara oleh Irsanti Septiningsih dan Juara I Ana Burane oleh M. Alfin Alfauzi, Juara Runner Up 1 Ana Dara oleh Adinda Barwin dan Juara Runner Up 1 Ana Burane oleh Abdurrahman Hasan dan Juara Runner Up 2 Ana Dara oleh Nurjannah Rasyid. Anggaran kegiatan ini adalah sebesar 54,040,00.00 dengan realisasi anggaran 52,739,000.00 atau 97,59% sedangkan realisasi fisik mencapai 100%.



Foto : Pemilihan Ana' Dara & Ana' Burane

4. Tourism Information Center (TIC)

Tourism information centre bertujuan untuk memberikan pelayanan seputar informasi pariwisata yang terdapat di Kabupaten Sinjai secara langsung pada *desk* yang disediakan oleh Tourism Information Centre (TIC) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai. Kegiatan pelayanan informasi pariwisata ini dilaksanakan setiap hari kerja mulai pukul 08.00 –16.00 Wita dan bertempat di lobby Hotel Sinjai Jalan Persatuan Raya Sinjai dari bulan Januari hingga Desember 2019. Biaya yang dianggarkan pada kegiatan ini adalah sebesar Rp. 26,897,500.00 dan terealisasi Rp. 26,832,480.00 atau 99,76% sedangkan realisasi fisik kegiatannya mencapai 100%. Pada bulan januari-februari terdapat berbagai kegiatan yang diadakan di kabupaten sinjai seperti event kunjungan wisata edukasi, event sinjai culture carnival, festival buah sinjai 2019, kegiatan ana' dara & ana' burane, dan berbagai postingan potensi wisata yang terus dikembangkan dan berbagai kegiatan Hari Jadi Sinjai yang didokumentasikan oleh berbagai akun media sosial termasuk 4 akun yang dimiliki Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab.Sinjai.



← Cari



Ayo Ke Sinjai

Pesan

- Admin akun Pariwisata di Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata
- Promosi Wisata di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Sinjai
- Tinggal di Sinjai, Sulawesi Selatan,

← Cari

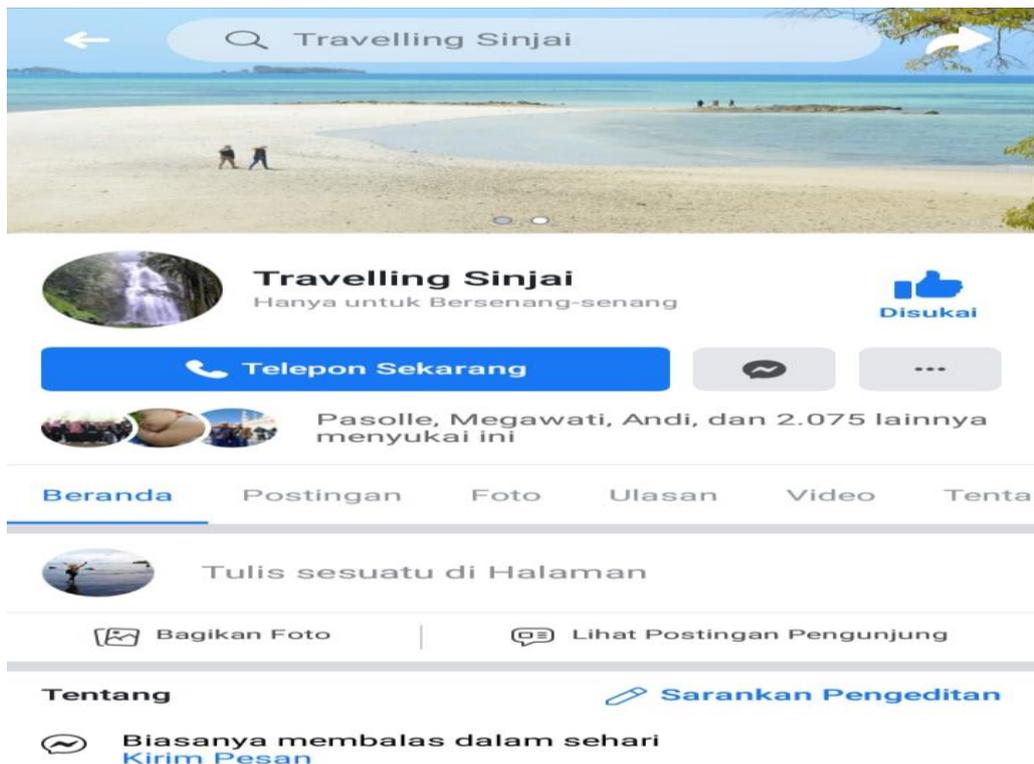


Disparbud Kabupaten Sinjai

Akun Resmi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai

Pesan

Tinggal di Sinjai, Sulawesi Selatan, Indonesia



5. Monitoring dan Pembinaan Jasa Kepariwisata

Untuk mencapai indikator jumlah pengelolaan dan pemeliharaan monitoring obyek wisata dilakukan melalui kegiatan pemeliharaan dan monitoring obyek wisata. Kegiatan pemeliharaan dan monitoring obyek wisata dilaksanakan dari bulan Januari sampai Desember 2019 pada 54 (lima puluh empat) lokasi obyek wisata di 9 (sembilan) kecamatan yang ada di Kabupaten Sinjai. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan pengawasan, pengelolaan, dan pemeliharaan terhadap obyek-obyek wisata yang ada di Kabupaten Sinjai agar sarana dan prasarana obyek wisata dapat terpenuhi secara maksimal. Dalam kegiatan ini juga dilakukan pendataan terhadap potensi dan peluang pengembangan objek wisata tersebut dengan mengacu pada 3 A yaitu amenities, aksesibilitas serta atraksi serta memberikan penyuluhan kepada petugas retribusi objek wisata terkait pelayanan kepada wisatawan yang datang berkunjung. Tujuan akhir yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah untuk memaksimalkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sektor kepariwisataan serta tersedianya data yang real dan akurat mengenai objek wisata yang ada di Kabupaten Sinjai. Anggaran kegiatan ini sebesar Rp. 47,045,000.00 dan terealisasi sebesar 99,86% atau sebesar Rp. 46,980,000.00 sedangkan realisasi fisiknya mencapai 100%. Untuk bulan Januari kegiatan pengawasan obyek wisata terdiri dari wisata alam, budaya, sejarah, dan bahari dalam skala yang dilaksanakan adalah penyusunan data inventarisasi jenis obyek daya tarik wisata berdasarkan prioritas pengawasan adalah Kawasan Wisata Agro Air Terjun Lembang Saukang, Lesung Batu di babara, Makam Tua Caropo di Sereng, Makam I Bonjeng, Makam Penganjur Agama Islam Turungeng. Untuk bulan Februari Kegiatan Pengawasan obyek wisata yang dilaksanakan adalah Air Terjun Pincunni, Situs Perjanjian Topekkong, Air Terjun Lamatti, Makam Srikandi Balakia di Balakia, dan Gua Soppeng di Terasa. Untuk bulan Maret kegiatan pengawasan yang dilaksanakan dalam orientasi pengembangan dan pengawasan

obyek wisata diantaranya, Makam Syech Abdurrahamn di Batu Lappa, Batu Pelantikan di Jerrung, Batu Pahue di Pattongko, Makam Srikandi Balakia di Balakia, dan Kawasan Wisata Air Terjun Kembar Batu Barae. Untuk bulan April kegiatan monitoring dan pembinaan jasa kepariwisataan yang dilaksanakan adalah Taman Purbakala Batu Pake Gojeng, Makam Massalinri Daeng Lita-Litae, Benteng Balangnipa, Pasanggarahan Manipi dan Taman Hutan Raya Abd.Latief di Sinjai Borong. Untuk bulan Mei kegiatan pengawasan obyek wisata terdiri dari wisata alam, budaya sejarah, dan bahari dalam skala yang dilaksanakan adalah penyusunan data inventarisasi jenis obyek daya tarik Mangrove Tongke-Tongke di wisata berdasarkan prioritas pengawasan adalah Hutan Sinjai Timur. Untuk bulan Juni kegiatan pengawasan obyek wisata yang dilaksanakan adalah Hutan Bakau Takkalala di Desa Sanjai Kecamatan Sinjai Timur. Untuk bulan Juli, Agustus, September kegiatan pengawasan obyek wisata terdiri dari wisata alam, budaya, sejarahah, dan bahari alam yang dilaksanakan adalah penyusunan data inventarisasi jenis obyek wisata berdasarkan prioritas pengawasan diantaranya Hutan Mangrove Tongke-tongke di sinjai timur desa tongke-tongke dan Hutan Bakau Takalala di Desa Sanjai Kec. Sinjai Timur. Untuk bulan Oktober, November, Desember. Adapun untuk triwulan IV kegiatan pengawasan obyek wisata yang dilaksanakan diantaranya; Taman Batu Pake Gojeng, Wisata Bahari Pulau Larea-rea, dan Benteng Balangnipa.

Foto : Hutan Bakau Takalala



Foto : Taman Hutan Raya Abdul Latief

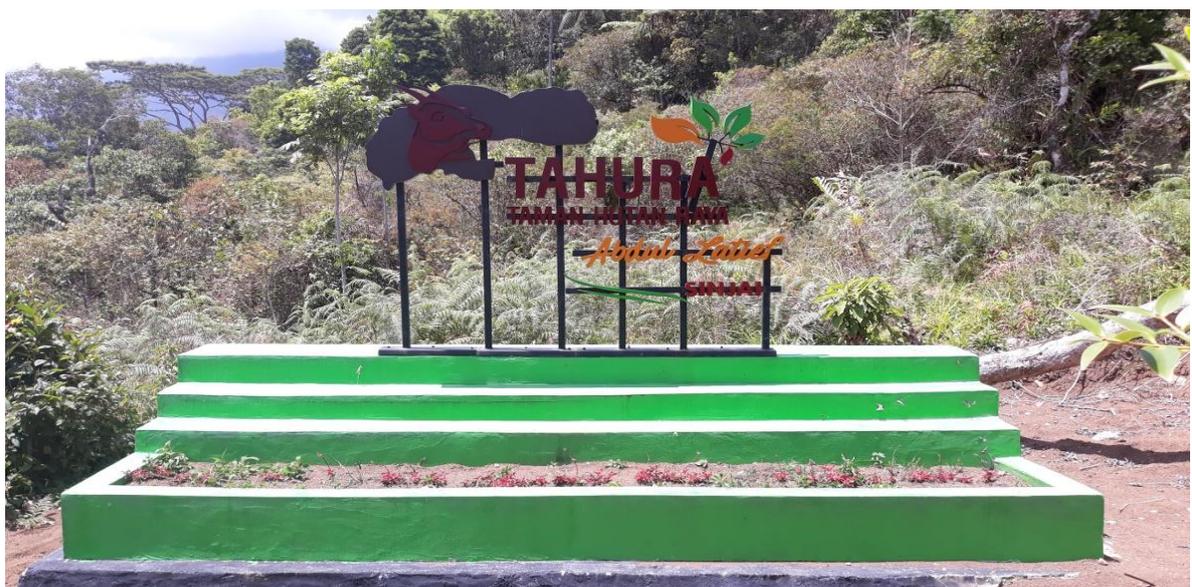


Foto : Hutan Mangrove Tongke-Tongke



Foto : Pulau Larea-Rea



Foto : Taman Purbakala Batu Pake Gojeng



Foto : Benteng Balangnipa



Untuk indikator Persentase Peningkatan PAD Sektor Kepariwisata melalui beberapa kegiatan yaitu :

1. Peningkatan Sarana dan Prasarana Destinasi Wisata Hutan Mangrove Tongke-Tongke

Untuk indikator jumlah sarana dan prasarana yang dikembangkan melalui kegiatan peningkatan sarana dan prasarana obyek Hutan Mangrove Tongke-Tongke. Kegiatan Peningkatan Sarana Dan Prasarana Destinasi Wisata Hutan Mangrove Tongke-Tongke merupakan kegiatan pengembangan destinasi yang terdiri dari 5 (lima) item kegiatan berupa pembangunan pusat informasi/TIC (Tourism information center) dan perlengkapannya, pembuatan pergola, bangunan plasa pusat jajanan/kuliner, pembangunan menara pandang (viewing deck), pembuatan boardwalk). Anggaran pelaksanaan kegiatan ini bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK) bidang pariwisata T. A 2019. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kontribusi sektor kepariwisataan khususnya dalam rangka peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) sektor kepariwisataan dengan sasaran meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan baik wisatawan lokal maupun mancanegara di Kabupaten Sinjai. Anggaran kegiatan ini sebesar Rp. 3,133,572,000.00 dan terealisasi sebesar 88,93% atau sebesar 2,786,768,500.00 sedangkan realisasi fisiknya mencapai 100%.

2. Pengelolaan Obyek Wisata Hutan Mangrove Tongke-Tongke

Kegiatan pengelolaan obyek wisata hutan mangrove tongke-tongke merupakan kegiatan pengelolaan dan pemeliharaan terhadap obyek-obyek wisata hutan mangrove tongke-tongke agar sarana dan prasarana obyek wisata tersebut dapat terpenuhi secara maksimal. Destinasi wisata hutan mangrove tongke-tongke tidak terlepas dari dukungan keindahan lingkungan alam yang ada di sekitarnya serta terjaganya lingkungan, aktivitas maupun kegiatan terkait lingkungan alam patut menjadi perhatian para pengelola destinasi wisata yang ada di Kabupaten Sinjai. Untuk menjaga kelestarian lingkungan alam

dapat dimulai dengan menjaga kebersihan seperti penyediaan tempat sampah dan pengelolaan limbah di sekitar tempat wisata. Hal lain yang dapat dilakukan adalah menetapkan aturan maupun arahan serta memastikan hal tersebut tersosialisasi kepada para wisatawan. Adapun anggaran kegiatan ini sebesar Rp. 86,785,000.00 dan teralisasi sebesar 99,61% atau Rp. 86,445,000.00, sedangkan realisasi fisiknya sebesar 100%.

3. Penyusunan dokumen Evaluasi lingkungan Hidup (DELH), Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup (DPLH), dan Dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL)

Kegiatan penyusunan dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup (DELH), Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup (DPLH) dan Dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) adalah merupakan kegiatan bertujuan untuk menghasilkan pedoman dan arah kebijakan pembangunan kepariwisataan Kabupaten Sinjai, memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai pengembangan potensi kepariwisataan yang meliputi daya tarik wisata, usaha sarana wisata, usaha jasa wisata dan usaha lain pendukung pariwisata serta menjadi acuan bagi seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) kepariwisataan di Kabupaten Sinjai agar dapat bersinergi secara positif dalam pengembangan kepariwisataan. Anggaran kegiatan ini sebesar Rp. 825,405,900.00 dan terealisasi Rp. 825,295,900.00 atau 99,99% sedangkan fisiknya teralisasi sebesar 100%.

4. Pengelolaan Hotel Sinjai

Untuk indikator meningkatnya tingkat hunian hotel sinjai melalui kegiatan pengelolaan hotel sinjai. Kegiatan Pengelolaan Hotel Sinjai dilaksanakan dari bulan Januari-Desember 2019 melalui pemenuhan segala fasilitas dan bahan material yang dibutuhkan untuk pelayanan terhadap tamu/pengunjung yang menginap di Hotel Sinjai. Dalam pelaksanaan kegiatan operasional sehari-hari pada Hotel Sinjai, terdapat 10 (sepuluh) karyawan yang bertugas sesuai

dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing. Kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan PAD di sektor kepariwisataan. Adapun Pendapatan yang dihasilkan dari Bulan Januari-Desember 2019 sebesar Rp. 125,010,00.00 dari target pendapatan Rp. 130,000,000.00 atau sebesar 96%. Anggaran kegiatan ini adalah sebesar Rp. 173,890,000.00 dan terealisasi sebesar Rp. 152,990,841.00 atau sebesar 87,98 % dan realisasi fisik sebesar 100%. Adapun kendala terbesar yang dihadapi dalam rangka pengelolaan Hotel Sinjai adalah banyaknya sarana dan prasarana yang rusak termasuk didalamnya adalah kamar hotel. Kondisi terakhir menunjukkan bahwa hanya terdapat beberapa kamar yang siap dijual sehingga masih sangat membutuhkan perhatian untuk dilakukan perbaikan sehingga pelaksanaan pelayanan terhadap tamu/pengunjung dapat berlangsung secara secara maksimal.

5. Pengelolaan Gedung Pertemuan

Kegiatan pengelolaan gedung pertemuan dilaksanakan dari Januari-Desember 2019 dengan bentuk kegiatan pelaksanaan operasional gedung pertemuan. Target pendapatan dari gedung pertemuan Tahun 2019 sebesar Rp. 120,000,000.00 dan terealisasi sebesar Rp. 125.100.000,00 atau sebesar 104%. Anggaran kegiatan ini adalah sebesar Rp. 186,617,500.00 dan terealisasi sebesar Rp. 182,999,662.00 atau 98,06% dan realisasi fisik 100%. Dalam pemakaian/sewa gedung pertemuan terdapat beberapa tingkatan tarif yaitu :

1. Tarif untuk pelajar/mahasiswa Rp. 1.000.000/hari
2. Tarif untuk kegiatan umum Rp. 2.000.000/hari
3. Tarif untuk kegiatan bisnis Rp. 5.000.000/hari
4. Tarif untuk kegiatan pesta Rp. 4.000.000/hari

Untuk indikator Persentase Persentase pengelolaan kesenian, budaya dan cagar budaya melalui beberapa kegiatan yaitu :

1. Pengelolaan dan Pengembangan Museum Daerah

Kegiatan pengelolaan dan pengembangan museum daerah adalah dalam bentuk pengelolaan koleksi benda-benda museum. Kegiatan ini berlangsung dari Bulan Januari - Desember 2019 di Museum daerah Kabupaten Sinjai merupakan museum yang baru dirintis oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Sinjai. Museum ini menempati bangunan lantai 2 (dua) sebelah utara yang terdapat pada Benteng Balangnipa Kab. Sinjai. Adapun koleksi yang dimiliki oleh saat ini kurang lebih 125 koleksi yang terbagi atas jenis koleksi geologika, etnografika, historika, numismatika dan keramologika. Saat ini museum daerah Kabupaten Sinjai 2 (dua) orang petugas pelayanan yang bertugas melakukan perawatan registrasi dan pelayanan informasi koleksi. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk memperkenalkan dan menyebarluaskan hasil - hasilkebudayaan masyarakat masa lampau serta sebagai media promosi dalam rangka meningkatkan jumlah kunjungan di Kabupaten Sinjai. Anggaran kegiatan ini adalah sebesar Rp. 14,965,000.00 dan realisasinya sebesar Rp. 14,112,000.00 atau sebesar 94,30% dan realisasi fisik sebesar 100%

2. Kumpul Belajar Seni

Sanggar seni merupakan salah satu kelompok yang dapat melestarikan kesenian dan nilai-nilai budaya Olehnya itu, maka Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai melaksanakan kegiatan untuk pembinaan sanggar seni tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan kapasitas kelompok sanggar seni dalam bidang tari, musik, teater dan osong, khususnya sanggar seni yang berada pada tingkatan sekolah dasar. Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan kapasitas kelompok sanggar seni

dalam bidang tari, musik, teater dan osong, khususnya sanggar seni yang berada pada tingkatan sekolah dasar. Kegiatan ini dilaksanakan pada Pukul 15.00 – 17.00 Wita mulai dari Bulan Januari – Desember 2019 dan bertempat di Benteng Balangnipa Sinjai. Kegiatan yang berlangsung selama setahun ini telah memberikan pembinaan dan pelatihan kepada 20 (dua Puluh) sanggar seni dengan jumlah peserta yang dibina sebanyak 100 orang. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada akhir tahun 2019 serta mengacu pada hasil Festival Pelajar Seni yang telah menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan terhadap kemampuan dan skill sanggar seni terutama penguasaan gerakan tari dan penggunaan alat musik tradisional seperti gendang dan kecapi. Adapun biaya yang dianggarkan pada kegiatan ini adalah sebesar Rp. 41,865,000.00 dan terealisasi Rp. 41,865,000.00 atau 100% sedangkan realisasi fisik kegiatannya mencapai 100%.

DATA SANGGAR SENI YANG ADA DI KABUPATEN SINJAI

N O	NAMA SANGGAR SENI	NAMA PIMPINAN	ALAMAT	JUMLAH ANGGOTA	JENIS KESENIAN YANG DIGELUTI	LEGALITAS SANGGAR SENI
1	2	3	4	5	6	7
1	Sanggar Seni Budaya Laleng Benteng	Hasar Tiro Dg. Tulolo	BTN Gojeng Permai Blok A/15 Kelurahan Biringere, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, Prov. Sulawesi Selatan	40 Orang	Tari Tradisiona l dan Kreasi, Seni Lukis, Musik Tradisiona l	Keterangan Kesbang Nomor : 2/27.04/KSBP Tanggal : 25 Februari 2014
2	Sanggar Seni Suling Kembar	Irham Ferdani	Dusun Katute, Desa Barambang, Kecamatan Sinjai Borong, Kabupaten Sinjai, Prov. Sulawesi Selatan	26 Orang	Seni Musik	Akta Notaris Nomor 91
3	Sanggar Seni Budaya Wija Mappideceng	Hartatia, S. Pd	Jl. Poros Bonto Bundu, Dusun Bonto Bundu,	30 Orang	Seni Drama, Seni	Keterangan Kesbang Nomor :

			Desa Patalassang, Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai, Prov. Sulawesi Selatan		Musik dan Vokal, Seni Tari	220/27.05/KSB P Tanggal : 18 Maret 2014
4	Sanggar Seni Budaya Mangupang	Muh. Basri Bolle, BP, S. Sos	BTN gojeng Permai Blok B No. 5 Kelurahan Biringere, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, Prov. Sulawesi Selatan	35 Orang	Seni Tari Kreasi dan Tradisi, Seni Musik dan Seni Teater	-
5	Sanggar Seni Tana Maseddi	Muh. Yusuf Sutedjo	Jl. Bulukunyi, Kelurahan Balangnipa, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, Prov. Sulawesi Selatan	30 Orang	Seni Tari, Seni Musik, Seni Teater	-
6	Sanggar Seni Topekkong	Nur Fitriani, S. Pd	Jl. Sumur Kampiri, Kelurahan Bongki, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, Prov. Sulawesi Selatan	35 Orang	Seni Tari, Seni Musik, Seni Teater	Akte Notaris Nomor : 18
7	Sanggar Seni Tololona Lamatti	Jayanti, S. Pd	Jl. Lamatti, Kelurahan Bongki, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, Prov. Sulawesi Selatan	30 Orang	Seni Tari, Seni Musik, Seni Teater	Akte Notaris Nomor : 46
8	Sanggar Seni Hiwaksi	Aminuddin Mansyur	Jl. Persatuan Raya, Kelurahan Biringere, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, Prov. Sulawesi Selatan	25 Orang	Seni Tari, Seni Musik	-
9	Sanggar Seni SMA Negeri 1 Sinjai	Hj. Ince Hilda, S. Pd	Jl. Persatuan Raya, Kelurahan Balangnipa, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, Prov. Sulawesi Selatan	50 Orang	Seni Tari, Seni Musik, Seni Teater, Seni Lukis	-

10	Sanggar Seni MAN 1 Sinjai	Dra. Kamriati Anies, M. Pd	Jl. Titan, Kelurahan Lappa, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, Prov. Sulawesi Selatan	45 Orang	Seni Tari, Seni Musik, Seni Teater, Seni Lukis	-
11	Sanggar Seni SMA Negeri 5 Sinjai	Darmawati Ismail, S. Pd	Jl. Abdul Latief, Kelurahan Biringere, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, Prov. Sulawesi Selatan	45 Orang	Seni Tari, Seni Musik, Seni Teater, Seni Lukis	-
12	Sanggar Seni Kreatif	Sutriani, S. Pd	Jl. Bulu Lohe, Kelurahan Bongki, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, Prov. Sulawesi Selatan	30 Orang	Seni Tari, Seni Musik	-
13	Sanggar Seni Pesona Bhari	Rudianto, S. Pd	Jl. Slamet Riyadi, Kelurahan Lappa, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, Prov. Sulawesi Selatan	30 orang	Seni Tari, Seni Musik	-
14	Sanggar Seni SMK Negeri 1 Sinjai	Dra. Nur Azima Latif	Jl. Tekukur, Kelurahan Biringere, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, Prov. Sulawesi Selatan	35 Orang	Seni Tari, Seni Musik, Seni Teater, Seni Lukis	
15	Bengkel Seni Lamarufe (BSL)	Irfansah	Dusun Toribi, Desa Kalobba, Kec. Tellulimpoe	35 Orang	Seni Teater dan Seni Musik	
16	Sanggar Seni Tobonga	Abidin Wakur	Desa Bonto Salama, Kec. Sinjai Barat, Kab. Sinjai, Prov. Sulawesi Selatan	30 Orang	Seni Tari, Seni Musik, Seni Teater, Film dan Kelompok Usaha beserta sekolah budaya	

17	Sanggar Seni SMA Negeri 7 Sinjai	-	Desa Kanrung, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai, Prov. Sulawesi Selatan	35 Orang	Seni Tari, Seni Musik, Seni Teater, Seni Lukis	
18	Sanggar Seni Lontara STISIP Muhammadiyah Sinjai	Sofyan Efendi	Kampus STISIP Muhammadiyah Sinjai, Kelurahan Biringere, Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai, Prov. Sulawesi Selatan	25 Orang	Seni Tari, Seni Musik, Seni Teater	
19	Sanggar Seni SMA Negeri 10 Sinjai	-	Manggarabomban g, Kelurahan Samataring, Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai, Prov. Sulawesi Selatan	35 Orang	Seni Tari, Seni Musik, Seni Teater, Seni Lukis	
20	Sanggar Seni SMA Negeri 2 Sinjai	-	Jl. Persatuan Raya, Desa Alenangka, Kecamatan Sinjai Selatan, Kabupaten Sinjai, Prov. Sulawesi Selatan	35 Orang	Seni Tari, Seni Musik, Seni Teater, Seni Lukis	

Foto : Kegiatan KBS Di Benteng Balangnipa





3. Pelestarian dan aktualisasi adat budaya daerah

Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk melestarikan dan menggali nilai-nilai budaya dan kearifan lokal yang ada di masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga berfungsi sebagaisarana promosi pariwisata dan budaya daerah dalam rangka meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di Kabupaten Sinjai. Kegiatan ini terdiri atas 3 (tiga) jenis item kegiatan yaitu :

- 1) Pesta Adat Marimpa Salo. Kegiatan ini berlangsung pada Tanggal 5 -10 Oktober 2019 di Desa Bua Kecamatan

Tellulimpoe. Adapun kegiatan yang berlangsung pada pesta adat ini diantaranya adalah prosesi marimpa salo, lomba kuliner laut, lomba merajut jaring dan lomba perahu dayung. Kegiatan ini dihadiri oleh ribuan masyarakat baik masyarakat Kabupaten Sinjai maupun pengunjung yang berasal dari luar Kabupaten Sinjai.

- 2) Pesta Adat Mappogau Sihanua. Kegiatan ini berlangsung pada Tanggal 15-17 Oktober 2019 di Kawasan Adat Karampuang Desa Tompobulu Kecamatan Bulupoddo. Adapun kegiatan yang berlangsung pada pesta adat ini di antaranya adalah tudang sipulung adat dan prosesi menre bulu. Kegiatan ini dihadiri oleh ribuan masyarakat baik masyarakat Kabupaten Sinjai maupun pengunjung yang berasal dari luar Kabupaten Sinjai.
- 3) Pesta Adat Mappogau Hanua. Kegiatan ini berlangsung pada Tanggal 1-4 november 2019 di Caile Desa Kanrung Kecamatan Sinjai Tengah. Adapun kegiatan yang berlangsung pada pesta adat ini di antaranya adalah prosesi *angngaru* yang dilakukan para pemangku adat.

Anggaran kegiatan pelestarian dan aktualisasi adat budaya daerah khususnya untuk item kegiatan Pesta Adat Marimpa Salo, Mappogau Sihanua dan Pesta Adat Mappogau Hanua adalah sebesar Rp. 210,256,000.00 dan terealisasi sebesar Rp. 205,633,500.00 atau sebesar 97,80%. Adapun realisasi kegiatan ini adalah sebesar 100%.

Foto : Pesta Adat Ma'rimpa Salo



Foto : Pesta Adat Mappogau Hanua

4. Pengembangan Kesenian dan kebudayaan daerah

Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk memberi motivasi seniman dalam menggelar karya seninya serta untuk melestarikan seni tradisional yang hampir punah. Sasaran kegiatan ini adalah sanggar serta masyarakat pencinta dan penikmat seni. Kegiatan ini adalah untuk memberi motivasi seniman dalam menggelar karya seninya serta untuk melestarikan seni tradisional yang hampir punah. Sasaran kegiatan ini adalah sanggarserta masyarakat pencinta dan penikmat seni, Penjemputan Tamu Daerah. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pementasan tari paduppa, dara dan daeng serta osong. Adapun rincian penjemputan tamu daerah yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- Penjemputan kunjungan kajari Kabupaten Sinjai pada Tanggal 12 Januari 2019.
- Penjemputan kunjungan Kapolda pada tanggal 19 Januari 2019.
- Penjemputan Piala Adipura Kabupten Sinjai pada Tanggal 21 Januari 2019.
- Penjemputan dalam rangka kegiatan perpustakaan nasional RI Talkshow safari gerakan nasional gemar nasional Kabupaten Sinjai pada Tanggal 26 Januari 2019.
- Penjemputan dalam rangka kunjungan kerja dan silaturahmi Bapak Gubernur Sulawesi Selatan di Kabupaten Sinjai pada tanggal 4 april 2019.
- Penjemputan dalam rangka kegiatan bursa inovasi desa tahun 2019 pada tanggal 9 juli 2019.

Realisasi anggaran kegiatan ini adalah Rp. 56.745.500 dari pagu anggaran sebesar Rp. 57.954.000 atau sebesar 97,91% sedangkan realisasi fisik kegiatannya adalah sebesar 100%.





Foto : Kegiatan penjemputan tamu-tamu daerah

3.4. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Capaian masing-masing indikator sasaran ini dapat dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Sasaran : Meningkatnya Daya Saing Pariwisata

1) Perbandingan antara target dan realisasi sasaran

Tabel 3.4.1
Capaian Indikator Kinerja Sasaran

No	Indikator Kinerja	Tahun 2018			Tahun 2019		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	Cakupan peningkatan kunjungan wisatawan	35.919 orang	84.606 orang	235	88.836	104.451 org	118
2	Persentase Peningkatan PAD Sektor Kepariwisata	700.000.000	811.339.000	115,91	650.000.000	658.000.000	101
3	Persentase pengelolaan kesenian, budaya dan cagar budaya	153 (cagar budaya 72 buah, situs 66 buah, peralatan kesenian 15 buah)	153 (cagar budaya 72 buah, situs 66 buah, peralatan kesenian 15 buah)	100	100% (3 festival seni dan budaya, 154 benda situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan, 9 karya budaya yang direvitalisasi dan	100% (3 festival seni dan budaya, 154 benda situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan, 9 karya budaya yang direvitalisasi dan inventarisasi	100

					inventarisasi, 105 cagar budaya yang dikelola secara terpadu, 21 grup kesenian	i, 105 cagar budaya yang dikelola secara terpadu, 21 grup kesenian	
--	--	--	--	--	--------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------	--

Tabel 3.4.2

capaian indikator sasaran terhadap target akhir renstra

No	Indikator	Capaian 2018	Capaian 2019	Target Akhir Resntra (2023)	Capaian s/d 2019 terhadap 2023 (%)
1.	Cakupan peningkatan kunjungan wisatawan	84.606 orang	104.451 org	107.978 org	96,73
2	Persentase Peningkatan PAD Sektor Kepariwisata	811.339.000	658.000.000	1.035.450500	63,54
2	Persentase pengelolaan kesenian, budaya dan cagar budaya	153 (cagar budaya 72 buah, situs 66 buah, peralatan kesenian 15 buah)	100% (3 festival seni dan budaya, 154 benda situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan, 9 karya budaya yang direvitalisasi dan inventarisasi, 105 cagar budaya yang dikelola secara terpadu, 21 grup kesenian	100% (5 festival seni dan budaya, 158 benda situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan, 16 karya budaya yang direvitalisasi dan inventarisasi, 109 cagar budaya yang dikelola secara terpadu, 25 grup kesenian	93,2 %

Jika melihat perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2019 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Sinjai, maka rata-rata capaiannya sudah di atas 50 %.

2) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan serta Peningkatan/Penurunan dan Solusi yang telah dilakukan

Indikator peningkatan kunjungan wisatawan

1. Meningkatnya sarana dan prasarana di obyek wisata unggulan
2. Berkembangnya daya tarik di obyek wisata sehingga dapat menarik wisatawan
3. kesadaran wisata serta kesiapan seluruh stakeholder pariwisata dan masyarakat yang meningkat cukup tinggi
4. sumber daya manusia kepariwisataan serta pendukung/penunjangnya yang memadai

program :

program pengembangan destinasi pariwisata

kegiatan :

1. peningkatan sarana dan prasarana destinasi wisata hutan mangrove tongke-tongke
2. pengelolaan obyek wisata hutan mangrove tongke-tongke
3. pengelolaan hotel sinjai
4. pengelolaan gedung pertemuan
5. penyusunan dokumen evaluasi lingkungan hidup (delh),dokumen pengelolaan lingkungan hidup (dplh) dan dokumen analisis mengenai dampak lingkungan (amdal)

Indikator peningkatan PAD sektor kepariwisataan

1. pelaksanaan promosi yang berkesinambungan.
2. semakin meningkatnya industri pariwisata di sekitar destinasi wisata
3. pertumbuhan di sektor pariwisata merangsang investasi dalam infrastruktur baru dan menghasilkan lapangan kerja

Program :

program pengembangan pemasaran pariwisata

Kegiatan :

1. pelaksanaan promosi pariwisata nusantara
2. sinjai culture carnival 2019
3. pemilihan ana dara dan ana burane sinjai
4. tourism information center (tic)
5. monitoring dan pembinaan jasa kepariwisataan

Indikator pengelolaan kesenian, budaya dan cagar budaya

1. terlaksananya aktualisasi berbagai kekayaan budaya daerah
2. Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya melestarikan kekayaan budaya sebagai identitas daerah
3. Pembinaan kesenian sudah berjalan tapi lebih cenderung pada kesenian tradisional, meskipun pelestarian kesenian tradisional sangat penting, kesenian modern juga harus dikembangkan dalam rangka memperkaya khasanah kesenian tradisional

Program :

program pengelolaan kekayaan dan keragaman budaya

Kegiatan

1. pengelolaan dan pengembangan museum daerah
2. pengembangan kesenian dan kekayaan budaya daerah
3. kumpul belajar seni (kbs)
4. pelestarian dan aktualisasi adat budaya daerah

Permasalahan

- 1) Belum adanya data base lengkap mengenai seni budaya daerah yang ada
- 2) Masih kurangnya situs dan cagar budaya yang mendapatkan penetapan Solusi
- 3) Meningkatkan upaya koordinasi dan penyediaan data serta informasi seni budaya daerah dalam rangka penyempurnaan penetapan dan pengukuran indikator kinerja.

3) Analisis terhadap Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.4.3 Efisiensi penggunaan sumber daya atas sasaran

No	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja (%)	Realisasi Anggaran (%)	Efisiensi (%)
1	Cakupan peningkatan kunjungan wisatawan	118	95,88	22,12
2	Persentase Peningkatan PAD Sektor Kepariwisata	101	99,44	1,56
3	Persentase pengelolaan kesenian, budaya dan cagar budaya	100	97,94	2,06
	Capaian rata-rata	106,33	97,75	25,74

Jika capaian kinerja pada sasaran ini disandingkan dengan persentase realisasi keuangannya maka efisiensi penggunaan sumber daya sasaran adalah 25,74 %.

3.5 REALISASI ANGGARAN

Alokasi dan realisasi anggaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai pada tahun 2019 sebagaimana tabel di bawah ini. Data tabel tersebut, pembiayaan dari APBD Tahun 2019 berjumlah Rp. 8.497.218.521,62 dan terealisasi sebesar Rp. 7.954.763.529,00 dengan penyerapan sebesar 93,62 % atau efisiensi

sebesar 6,43%. Berikut realisasi anggaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai Tahun 2019 :

Tabel 3.4.4 Alokasi Realisasi Anggaran

Program	Kegiatan	Anggaran 2019	Realisasi 2019	%	Penanggung jawab
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	51.660.000	48.949.273	100	Sekretariat
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	9.700.000	8.553.010	100	Sekretariat
	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	9.745.000	9.745.000	100	Sekretariat
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	2.090.000	2.090.000	100	Sekretariat
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	7.200.000	7.200.000	100	Sekretariat
	Pelayanan Jasa Administrasi Kesekretariatan	80.279.000	77.353.815	100	Sekretariat
	Pengelolaan Keuangan SKPD	85.020.000	85.7014.010	100	Sekretariat
	Rapat-rapat Kordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar Daerah	246.008.900	245.925.147	100	Sekretariat
	Pengadaan Mebeleur	46.000.000	-	-	

	Pemeliharaan Rutin Berkala Gedung Kantor	8.330.000	8.330.000	100	Sekretariat
	Pemeliharaan Rutin Berkala Kendaraan Dinas Operasional	29.500.000	29.485.725	100	Sekretariat
	Pemeliharaan Rutin Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	3150.000	3.150.000	100	Sekretariat
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	3.900.000	3.900.000	100	Sekretariat
	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang Undangan	50.200.000	49.010.256	100	Sekretariat
Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja	6.380.000	6.282.500	100	Sekretariat
	Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	3.775.000	3.680.000	100	Sekretariat
	Penyusunan Dokumen Perencanaan SKPD	57.027.000	57.025.800	100	Sekretariat
Program Pengembangan Nilai Budaya	Pelestarian dan aktualisasi adat budaya daerah	210.256.000	205.633.000	100	Bidang Kebudayaan
	Pengembangan Kesenian dan Kekayaan Budaya Daerah	57.954.000	56.745.500	100	Bidang Kebudayaan

	Pengelolaan dan Pengembangan Museum Daerah	14.965.000	14.112.000	100	Bidang Kebudayaan
	Kumpul Belajar Seni	41.865.000	41.865.000	100	Bidang Kebudayaan
Program Peningkatan Sarana destinasi Pariwisata	Pengelolaan Objek Wisata Hutan Mangrove Tongke-tongke	86.785.000	86.445.000	100	Bidang Pengembangan Destinasi dan Industri Par
	Peningkatan Sarana dan Prasarana Destinasi Hutan Mangrove Tongke-tongke	3.133.572.000	2.996.192.000	100	Bidang Pengembangan Destinasi dan Industri Par
	Pemeliharaan dan monitoring obyek wisata	47.045.000	46.980.000	100	Bidang Pengembangan Destinasi dan Industri Par
	Pengelolaan Hotel Sinjai	173.890.000	152.990.841	100	Bidang Pengembangan Destinasi dan Industri Par
	Pengelolaan Gedung Pertemuan	186.617.500	182.999.662	100	Bidang Pengembangan Destinasi dan Industri Par
	Penyusunan Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup (DELH), Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup (DPLH), dan Dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL)	825.405.900	825.295.900	100	Bidang Pengembangan Destinasi dan Industri Par

Program Pengembangan Kemitraan dan Sumber Daya Pariwisata	Pelatihan Pemandu Wisata Pedesaan	130.434.000	113.902.750	100	Bidang Pengembangan Kemitraan dan Sumber Daya Pariwisata
	Pelatihan Tata Kelola Pariwisata	130.434.000	118.077.750	100	Bidang Pengembangan Kemitraan dan Sumber Daya Pariwisata
	Pelatihan Pemandu Wisata Selam	130.434.000	129.985.250	100	Bidang Pengembangan Kemitraan dan Sumber Daya Pariwisata
	Pelatihan Manajemen Homestay/Pondok Wisata/Rumah	130.434.000	119.277.750	100	Bidang Pengembangan Kemitraan dan Sumber Daya Pariwisata
Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara dalam dan Luar Negeri	95.580.000	95.542.972	100	Bidang Pengembangan Pemasaran Par
	Sinjai CultureCarnival	46.600.000	46.567.500	100	Bidang Pengembangan Pemasaran Par
	Pemilihan Dara dan Daeng	54.040.000	52.739.000	100	Bidang Pengembangan Pemasaran Par
	Tourism Information Center	26.897.500	26.832.480	100	Bidang Pengembangan Pemasaran Par
	Monitoring Pembinaan Jasa Kepariwisata	47.045.000	46.980.000	100	Bidang Pengembangan Pemasaran Par
Jumlah		6.223.173.000	5.957.878.391	99,26	

BAB IV

PENUTUP

Dalam manajemen pembangunan berbasis kinerja dan perbaikan pelayanan publik, setiap organisasi pemerintah melakukan pengukuran dan pelaporan atas kinerja institusi dengan menggunakan indikator yang jelas dan terukur. Bagi Satuan Kerja Perangkat Daerah, LKj menjadi bagian dari upaya pertanggungjawaban dan mendorong akuntabilitas publik. Sementara bagi publik sendiri, LKj akan menjadi ukuran akan penilaian dan juga keterlibatan publik untuk menilai kualitas kinerja pelayanan dan mendorong tata kelola pemerintahan yang baik.

LKj bagi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai juga menjadi punya makna strategis, sebagai bagian dari penerjemahan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai. Pengukuran-pengukuran kinerja telah dilakukan, dan dikuatkan dengan data pendukung yang mengurai bukan hanya pencapaian tahun pelaporan 2019, namun juga melihat tren pencapaiannya dari tahun ke tahun, dan kontribusinya untuk pencapaian target akhir RENSTRA. Secara umum, nampak bahwa kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai pada tahun 2019 **adalah SANGAT BAIK.**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2019 ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja untuk penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang.

Penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang, serta penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.

Sinjai, 14 Februari 2020

KEPALA DINAS PARIWISATA DAN
KEBUDAYAAN KABUPATEN SINJAI,



HAERANI DAHLAN, S.IP, M.Si
Nip. 19721228 199202 2 001

DAFTAR PENGHARGAAN TAHUN 2019

I. PENGHARGAAN DARI TINGKAT NASIONAL TAHUN 2019

- Pada Tahun 2019, Pemerintah Kabupaten Sinjai melalui Program Pengelolaan dan kekayaan dan keragaman budaya memperoleh Penghargaan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia berupa sertifikat penetapan warisan budaya tak benda Indonesia untuk 1 (satu) karya budaya yaitu Massulo Beppa

(Disertakan dokumen pendukung berupa Foto Sertifikat/Piagam/Piala)

II. PENGHARGAAN DARI TINGKAT PROVINSI/KAB. TAHUN 2019

- Pada Tahun 2019, Pemerintah Kabupaten Sinjai melalui program pengembangan pemasaran pariwisata memperoleh Penghargaan dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan sebagai juara III stand terbaik pada pekan raya sulsel tahun 2019 yang berlangsung pada tanggal 17-20 oktober 2019 di Celebes Convention Center (CCC) Makassar.

(Disertakan dokumen pendukung berupa Foto Sertifikat/Piagam/Piala)

III. Juara Harapan II Lomba Kelompok Sadar Wisata Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan

IV. PAMERAN EXPO

- Sebagai peserta pada Pekan Raya Sulawesi Selatan Tanggal 17-21 Oktober 2019 yang berlangsung di Celebes Convention Center (CCC) Makassar.

V. MOU/PERJANJIAN KERJASAMA

Pada Tahun 2019 Pemerintah Kabupaten Sinjai melaksanakan Perjanjian Kerjasama pengembangan obyek wisata Hutan Mangrove Tongke-Tongke dengan Bank Indonesia ditandatangani oleh Bupati Sinjai dan Direktur Bank Indonesia Perwakilan SulSel



EMPLOYEE OF THE YEAR AWARD

“WIWIN RESKIAWAN”

For his overall outstanding performances in the year of 2019.
We couldn't be more proud of you. Keep up the good work!

KEPALA DINAS

HAERANI DAHLAN, S.IP, M.Si
NIP 19721228 199202 2 001

EMPLOYEE OF THE YEAR AWARD

“INA MAZRIYANA, S.ST.Par”

For her overall outstanding performances in the year of 2019.
We couldn't be more proud of you. Keep up the good work!

KEPALA DINAS

HAERANI DAHLAN, S.IP, M.Si
NIP 19721228 199202 2 001